

**PENGARUH ANALISIS 5C(CHARACTER, CAPACITY,
CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION) TERHADAP
PEMBERIAN PEMBIAYAAN PADA BANK BNI
SYARIAH KCP BELOPA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Memenuhi Salah satu Syarat guna memperoleh Gelar sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam*



IAIN PALOPO

Oleh

IRA PUTRI BASO

1604020130

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PALOPO 202**

**PENGARUH ANALISIS 5C(CHARACTER, CAPACITY,
CAPITAL, COLLATERAL, CONDITION) TERHADAP
PEMBERIAN PEMBIAYAAN PADA BANK BNI
SYARIAH KCP BELOPA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Memenuhi Salah satu Syarat guna memperoleh Gelar sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam*



- 1. Hendra Safri, SE. M.M**
- 2. Abdul Kadir Arno. SE., M.Si**


**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition)* terhadap Pemberian Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Kcp Belopa yang ditulis oleh Ira Putri Baso Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0130, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 22 November 2021 bertepatan dengan 17 Rabiul Akhir 1443 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 24 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Fasiha, S.El., M.E.I | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Penguji I | () |
| 3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M | Penguji II | () |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M | Pembimbing I | () |
| 5. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP.19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP.198610202015031 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Putri Baso

NIM : 16 0402 0130

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Program

Studi : Perbankan Syariah

Judul : "Pengaruh Analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah KCP Belopa"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasikan dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 23 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Ira Putri Baso

NIM 16 0402 013

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan (Pada Bank BNI Syariah KCP Belopa”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw, Keluarga, sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai Nabi Uswatun Khasanah (contoh teladan yang baik) bagi seluruh alam semesta.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor I bidang akademik dan pengembangan kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafar, M.H. ,Wakil Rektor II bidang administrasi umum,

perencanaan dan keuangan , Dr. Ahmad Syarief Iskandar,S.E., M.M dan Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr.Hj.Ramlah Makkulasse, M.M. Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Dr. Takdir, SH., M.H. yang telah banyak memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen Pembimbing I, Hendra Safri, SE.M.M. dan Dosen Pembimbing II, Abdul Kadir Arno, SE., M.Si. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I, Ilham, S.Ag., M.A dan Dosen Penguji II Muzayyanah Jabani, S.T ., M.M , yang telah menjadi penguji saya memberikan arahan dan nilai hasil dari skripsi penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan Agama Islam.

7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Pimpinan BNI Syariah KCP Belopa beserta seluruh jajarannya yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam mengumpulkan informasi serta memberikan arahan selama penulis melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi.
9. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Baso dan Ibunda Husna tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do'a, dorongan semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi dan mendidik penulis hingga sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin.
10. Kepada teman-teman seperjuangan pejuang toga, Perbankan Syariah C 2016 yang memberikan warna dalam perjalanan kuliah peneliti dari semester awal hingga akhir, memberikan motivasi, nasehat serta berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu
11. Keluarga Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat se-IAIN Cabanag Palopo yang telah membantu dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
12. Dan kepada pihak-pihak lain yang telah begitu banyak membantu namun tidak dapat disebutkan satupersatu.

Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terima kasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibada di hadapan-Nya. Aamiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Adapun garis besarnya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | sa' | S | Es (dengan titik dibawah) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | H | Ha (dengan titiik dibawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | ẓal | Ẓ | Zat (dengan titik diatas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sād | Ṣ | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta' | Ṭ | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za' | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qâf | Q | Qi |
| ك | Kâf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

A. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|-------------|---------|---------------|
| متعة دين | Ditulis | Muta' aqqidîn |
| عدة | Ditulis | 'Iddah |

B. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | Ditulis | Hibbah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila ia dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

| | | |
|---------------|---------|----------------------|
| كرمة الأولياء | Ditulis | Karamatul al-auliya' |
|---------------|---------|----------------------|

2. Bila ta' marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dommah dituliskan

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakatul fitri |
|------------|---------|---------------|

C. Vocal Pendek

| | | |
|---|---------|---|
| / | Ditulis | a |
| / | Ditulis | i |
| و | Ditulis | u |

| | | |
|-------------------------|---------|----------------|
| Fathah + alif جاهلية | Ditulis | â Jâhiliyyah â |
| Fathah + ya' mati | Ditulis | |
| يسعى | Ditulis | Yas'â |
| Kasrah + ya' mati | Ditulis | î |

| | | |
|-----------------------|---------|-------|
| كريم | Ditulis | Karîm |
| Dammah + wawu mati | Ditulis | Û |
| فروض | Ditulis | Furûd |

B. Vocal Rangkap

| | | |
|--------------------|---------|----------|
| Fathah + alif | Ditulis | ai |
| Fathah + wawu mati | Ditulis | bainakum |
| قول | Ditulis | au |
| | Ditulis | qaulun |

C. Vocal Rangkap Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------|---------|-----------------|
| انتم | Ditulis | A'antum |
| اعدت | Ditulis | U'iddat |
| لئن | Ditulis | La'in syakartum |
| شكرتم | | |

D. Kata Sanding Alif +Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القران | Ditulis | Al-Qur'an |
| القياس | Ditulis | Al-Qiyas |

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | Ditulis | As-Sama' |
| الشمس | Ditulis | Asy-Syams |

E. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

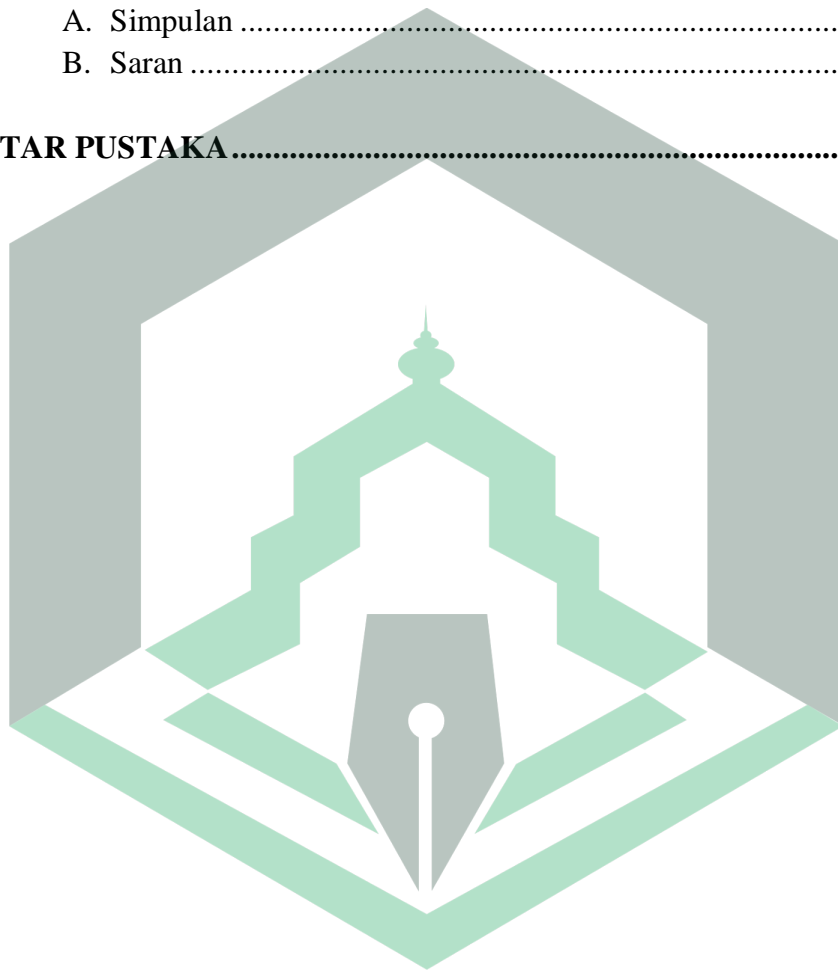
| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | Zawi al-furud |
| اهل السنة | Ditulis | Ahl as-sunnah |

DAFTAR ISI

Halaman :

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan | 10 |
| D. Manfaat Penelitian | 11 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 12 |
| B. Landasan Teori | 15 |
| 1. Character | 15 |
| 2. Capacity | 18 |
| 3. Capital..... | 21 |
| 4. Collateral..... | 21 |
| 5. Condition..... | 24 |
| 6. Pemberian Pembiayaan..... | 26 |
| C. Kerangka Pemikiran | 31 |
| D. Hipotesis Penelitian | 32 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis Penelitian | 33 |
| B. Lokasi Penelitian | 33 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Instrumen Penelitian | 37 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 37 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 45 |
| B. Hasil Penelitian..... | 46 |
| C. Pembahasan | 54 |
| BAB V PENUTUP..... | 62 |
| A. Simpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |



DAFTAR AYAT

| | |
|--|----|
| Kutipan ayat 1 Q.S Al-Baqarah/2: 283 | 21 |
| Kutipan ayat 1 Q.S Al-Mulk/67: 15..... | 23 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Presentase Pembiayaan Bermasalah(<i>Npf</i>)2015-2019 | 3 |
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu | 14 |
| Tabel 2.2 Kerangka Pikir | 33 |
| Tabel 3.1 Defiisi Operasioal Variabel | 34 |
| Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas..... | 39 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas | 41 |
| Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden | 47 |
| Tabel 4.2 Umur Responden | 48 |
| Tabel 4.3 Lama Bekerja Responden..... | 48 |
| Tabel 4.4 Pendidikan Responden | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas..... | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi..... | 54 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 55 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji T | 56 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji F | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner penelitian

Lampiran 2 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 3 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 4 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 5 Berita Acara Munaqasyah

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Ira Putri Baso, 2021, "Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral,` Condition*) terhadap Pemberian Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Kcp Belopa". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri dan Abdul Kadir Arno

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital Collateral, Condition*) terhadap Pemberian Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Kcp Belopa. Permasalahan utama dalam penelitian ini yakni pembiayaan dapat menimbulkan resiko bagi Bank syariah, karena adanya penunggakan bahkan kemacetan pembayaran angsuran selain itu, masih kurang stabilnya tingkat *Neon Perfomaning Finance* (NPF) dari data lima tahun terakhir pada PT.Bank BNI Syariah sehingga beberapa nasabah belum bisa melunasi pembiayaan (pembiayaan macet). Dengan diterapkannya Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditioin*), Bank dapat melihat sejauh mana calon nasabah mampu untuk membayar angsuran sehingga terhindar dari pembiayaan yang macet.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu sampel jenuh. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linier dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas (*character, capacity, capital collateral, conditioin*) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan, diketahui bahwa nilai F sebesar 7,079 dan nilai signifikansi diperoleh $0,000 > 0,05$. Namun terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan diantaranya variabel *collateral* dengan nilai signifikansi $0,004 > 0,05$ dan variabel *conditioin* dengan nilai signifikansi $0,003 > 0,05$.

Kata Kunci : *Character, capacity, capital, collateral, condition, pemberian pembiayaan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan lingkungan perbankan yang sudah tampak menjadi luas, dengan menciptakan produk dan sistem usaha dalam berbagai kelebihan bersaing. Kondisi yang luas ini sudah melahirkan suatu sistem dan petarung baru dalam dunia perbankan, bukan hanya petarung antar bank namun juga antara bank dengan lembaga keuangan.

Bidang perbankan melahirkan salah satu faktor yang menetapkan karakter karena berfungsi untuk penghimpun dan penyalur dana menggunakan pembuatan produk yang beranekaragam untuk diajukan kepada masyarakat yang ingin memakai bantuan perbankan.

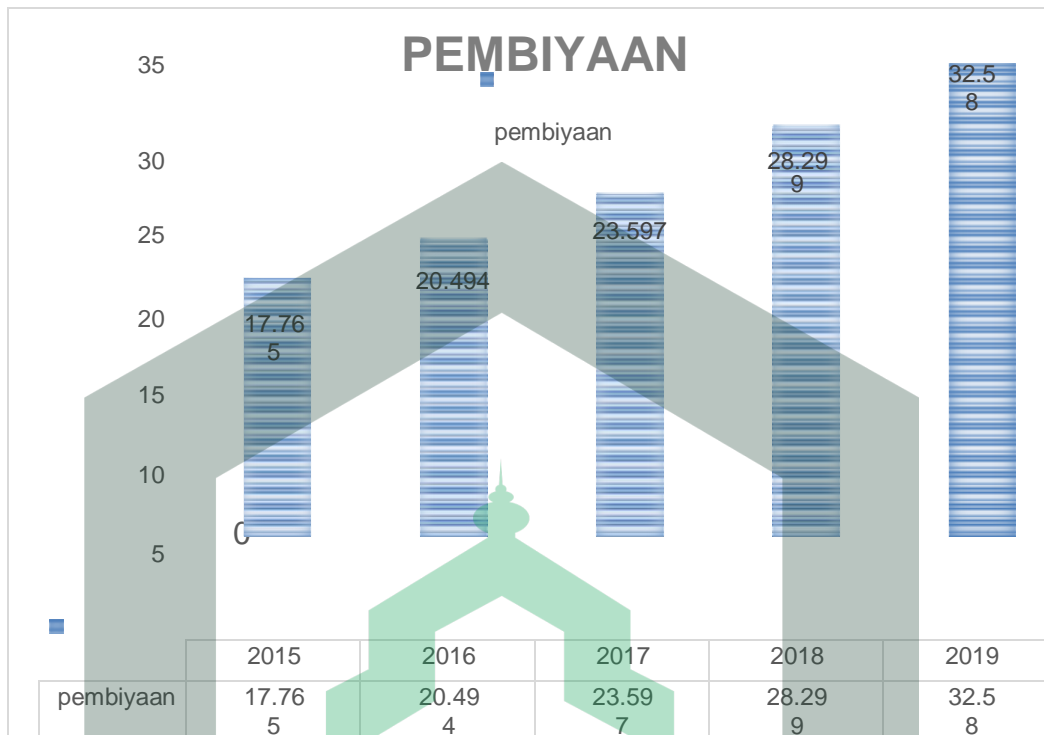
Bank merupakan lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi dengan perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat diberikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan.¹

Dengan demikian bank dapat menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dengan adanya pembiayaan ini dapat memberi keuntungan tersendiri bagi bank maupun nasabah. Namun dalam kegiatan bisnis perbankan tidak lepas dari resiko, terutama resiko pembiayaan. Hal ini sebagai bahan pertimbangan untuk berhati-hati dalam memberikan

¹ Siska Maristiana, "Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition*) Dalam Pemberian Pembiayaan," Universitas Pandanaran Semarang (2017).

pembiayaan kepada nasabah.

Gambar 1.1 Data Laporan Keuangan 2015-2019



Sumber: Laporan keuangan PT. BNI Syariah.²

Melihat data laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah. Ini menunjukkan bahwa Bank dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan kepercayaan yang telah diberikan. Namun, seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa bisnis perbankan itu tidak lepas dari resiko, terutamanya yaitu resiko pembiayaan. Berikut akan diuraikan NPF dari PT. Bank BNI Syariah dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir.

² PT. Bank BNI Syariah, "Laporan Keuangan".

Tabel 1.1 Persentase Pembiayaan Bermasalah (NPF) 2015-2019

| Tahun | Jumlah |
|-------|--------|
| 2015 | 2,53% |
| 2016 | 2,94% |
| 2017 | 2,89% |
| 2018 | 2,93% |
| 2019 | 3,33% |

Sumber: Laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah.³

Dari data NPF (*Non Performing Financing*) dari PT. Bank BNI Syariah di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2015 NPF (*Non Performing Financing*) berjumlah 2,53% sedangkan pada tahun 2016 jumlah NPF (*Non Performing Financing*) mengalami kenaikan menjadi 2,94% setahun setelah itu kini kembali mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 2,89% setelah satu tahun kemudian tahun 2018 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami peningkatan berjumlah 2,93%, kembali lagi pada tahun 2019 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami kenaikan berjumlah 3,33%. Dengan melihat laporan keuangan tersebut bahwa adanya kenaikan dan penurunan NPF (*Non Performing Financing*) pada PT. Bank BNI Syariah tidak mampu menstabilkan jumlah NPF (*Non Performing Financing*) pertahunnya.

³ PT. Bank BNI Syariah, "Laporan Keuangan".

Dengan melihat laporan keuangan yang mengalami kenaikan maupun penurunan dalam waktu 5 tahun terakhir ini dilihat mengalami peningkatan dan penurunan, dimana batas tingkat kesehatan bank syariah untuk NPF (*Non Performing Financing*) adalah 5%.⁴ Bila NPF (*Non Performing Financing*) tersebut menembus 5% maka ada peluang bank tersebut masuk dalam pengawasan intensif. Hal ini menjadi salah satu masalah yang dihadapi Bank BNI Syariah dalam mempertahankan kesehatan bank melalui jumlah NPL pertahunnya. Dengan demikian Bank BNI syariah harus menstabilkan tingkat NPL pertahunnya untuk menjaga kesehatan Bank tersebut.

Keberhasilan bank dalam mengelola pembiayaan merupakan kunci keberhasilan dalam melakukan operasional bisnis bank. Begitu sebaliknya apabila bank terjerat dalam masalah pembiayaan, maka pihak bank akan menghadapi masalah besar, misalnya adalah resiko tidak tertaginya hutang. Untuk mengatasi resiko dalam pengambilan pembiayaan tersebut, maka pihak perbankan perlu mengadakan prinsip 5C, Sebelum untuk memutuskan untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah.

Dalam penelitian Melly Natalia Nawatri Topowijono dan Ahmad Husaeni bahwa keberhasilan usaha bank, antara lain tergantung dari kemampuan dan efektifitas dalam mengelola pembiayaan dan mengendalikan risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen risiko perbankan dalam mengendalikan risiko pembiayaan telah

⁴ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik* (yogyakarta: Deepublish, 2018).

sesuai dengan teknik identifikasi risiko.⁵ Disamping itu, pemberian pembiayaan juga merupakan kegiatan utama bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank sebagaimana diungkapkan oleh para penelitian diantaranya Ahmad Husaeni dan Arno.⁶ Namun, mengingat sebagai lembaga intermediasi, sebagian besar dana bank berasal dari dana masyarakat, maka pemberian pembiayaan perbankan banyak dibatasi oleh ketentuan undang-undang dan ketentuan Bank Indonesia. UU perbankan telah mengamanatkan agar bank senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk dalam pemberian pembiayaan. Selain itu bank Indonesia sebagai otoritas perbankan juga menetapkan peraturan-peraturan dalam pemberian pembiayaan oleh perbankan.⁷

Bank salah satu lembaga keuangan yang diberikan izin oleh otoritas jasa keuangan memberikan pembiayaan tentunya tidak akan lepas dari risiko pada setiap aktivitas pembiayaan yang dilaksanakan. Mengingat risiko yang dihadapi oleh bank cukup besar dalam pemberian pembiayaan dalam berbagai sektor ekonomi yang ada. Risiko pembiayaan merupakan potensi kerugian yang mungkin terjadi dari aktivitas pembiayaan. Setiap bank berhak menentukan diversifikasi pemberian pembiayaan sesuai dengan risiko yang telah dipertimbangkan oleh manajemen sesuai dengan

⁵Natalia Nawatri Topowijono dan Ahmad Husaeni, “Efektifitas Proses Manajemen Risiko Perbankan Dalam Mengendalikan Risiko Pembiayaan,” Universitas Baruwijaya Malang (2017).

⁶Abd Kadir Arno, “Failure Bank Dan Resiko Sistemik Perbankan (Sebuah Konsep Penanganan),” *Journal Of Institution And Sharia Finance 1* (2018).

⁷ Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Pembiayaan Perbankan* (Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015). h,4

visi dan misi bank.

Bisnis perbankan adalah bisnis yang penuh dengan risiko meskipun menjanjikan keuntungan besar jika dikelola secara baik dan hati-hati (*prudent*). Dikatakan bisnis penuh risiko karena aktivitasnya sebagai besar melibatkan dana- dana titipan masyarakat, baik berupa tabungan, giro maupun deposit. Salah satu yang membuat sistem perbankan nasional keropos adalah akibat perilaku pengelola dan pemilih bank yang cenderung mengeksploitasi atau mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam berusaha, disamping juga karena lemahnya pengawasan dari BI.⁸

Hal di atas juga senada apa yang dikemukakan oleh Abd Kadir Arno mengapa bank harus mematuhi *prudential banking* karena kegagalan bank dapat berdampak pada perekonomian suatu negara. Jika sebuah bank mengalami kegagalan, memiliki dampak yang sangat besar terhadap pihak nasabah yang menabung atau berinvestasi di bank, dan bahkan memiliki risiko sistemik terhadap kegagalan bank lain. Krisis pada perbankan akan berdampak langsung pada ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan. Oleh sebab itu, maka tingkat kesehatan suatu bank harus terus dijaga agar tetap dipercayai oleh masyarakat.⁹

Jika memperhatikan kondisi bisnis perbankan, persaingannya sangat kompetitif. Sebagaimaa halnya bidang bisnis lainnya, maka kegiatan

⁸ Hariyani Iswi, *Restrukturisasi & Penghapusan Pembiayaan Macet* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010). h, 31

⁹ Abd Kadir Arno, "*Failure Bank Dan Resiko Sistemik Perbankan (Sebuah Konsep Penanganan).*" h, 139

bisnis pembiayaan harus dikelola dengan baik agar tingkat risikonya dapat dikendalikan. Bisnis bank tidak luput dari risiko, salah satunya adalah risiko pembiayaan yang merupakan risiko dari bank yang secara umum dapat didefinisikan sebagai potensi risiko yang mungkin timbul sebagai akibat debitur gagal dalam memenuhi kontrak perjanjiannya.

Bank dalam hal ini sebagai pembiayaan atau pihak yang memberi pembiayaan kepada debitur, tentu saja harus dapat mengalkulasi risiko yang mungkin timbul terkait dengan aktivitas pemberian pembiayaan tersebut hal ini dimaksud agar potensi risiko yang dapat terjadi dapat diminimalkan. Kemungkinan risiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan pembiayaan, baik bersifat prefentif maupun refresif. Oleh sebab itu bank harus meningkatkan kualitas pengamanan pembiayaan. Pihak bank harus berhati-hati dan selektif memberikan pembiayaan kepada nasabah.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh bank adalah penerapan penilaian 5C, pembiayaan yang terdiri dari *Character, Capital Capacity, Condition, dan Colleteral*. Bagi bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan pembiayaan. Dimana ketika bank melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat dan kondisi perekonomian yang aman bagaikan mutiara bagi Bank. Prinsip 5C ini juga di gunakan untuk melihat

bagaimana kredibilitas calon debitur.¹⁰

Besarnya volume pinjaman pembiayaan setiap tahunnya, berarti bank tersebut harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi. Adanya pinjaman pembiayaan yang dilakukan, dapat mengurangi kemungkinan risiko seperti munculnya biaya penambahan pegawai dan pengurusan administrasi. Saat semua masalah ini bermunculan, secara langsung akan menghambat kelancaran operasional yang harus dicapai perusahaan. Oleh karena itu, sebelum melakukan pemberian pembiayaan, pihak perbankan harus memperhatikan unsur 5 C (*The Five of Credit*), yaitu *character, capacity, capital, collateral and condition*. Pendapatan terbesar dalam bank yang dapat mempengaruhi modal adalah pendapatan bunga dan penyaluran pembiayaan. karena dari peningkatan penyaluran pembiayaan maka pendapatan bunga semakin meningkat.¹¹

Hal yang tidak menyenangkan bagi bank jika pembiayaan yang diberikan ternyata dalam perkembangannya menjadi pembiayaan bermasalah (kolektabilitas 3-5 hari). Hal ini terutama di sebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran (cicilan) pokok pembiayaan berupa bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian pembiayaan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah perlu dilakukan upaya-upaya penyelamatan oleh

¹⁰Komang Wulan Lestari Oka, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Penilaian 5C Pembiayaan Dan Kualitas Pembiayaan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabanag Singaraja”, Universitas Pendidikan Ganesah Singaraja (2010).

¹¹Siska Maristiana, “Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition*) Dalam Pemberian Pembiayaan.” h, 47

pihak bank yaitu melalui rescheduling, restructuring, namun hal tersebut juga terdapat kemungkinan untuk gagal atau tidak berhasil.

Kategori kolektabilitas ini yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/Kep/DIR tanggal 12 November 1998 tentang kualitas aktiva produktif pasal 6 ayat 1, dan diatur pula dalam pasal 12 ayat 3 PBI No.9/6/PBI/2007, berdasarkan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2, kualitas kredit ditetapkan menjadi: a) Lancar, b) Dalam perhatian khusus, c) Kurang lancar, d) diragukan atau e) Macet. Pada pasal 29 ayat 3 UU Perbankan mengamanatkan bank dalam pemberian kredit atau pembiayaan wajib cara-cara yang tidak merugikan bank dan kepentingan nasabah yang memercayakan dananya kepada bank. Melalui pasal 8 UU Perbankan bahwa dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, bank umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan diperjanjikan.

Berdasarkan penjelasan dari pasal diatas bahwa kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dari bank berpotensi mengandung resiko, sehingga dalam setiap pemberian kredit atau pembiayaan harus berdasarkan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian tersebut dapat di implementasikan melalui prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*). Sehingga dalam proses pemberian pembiayaan kepada calon debitur haruslah sesuai dengan pasal tersebut diatas yaitu dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan cara

melakukan prinsip 5C dengan baik.¹²

Edwar K berpendapat bahwa tujuan utama analisis pembiayaan adalah untuk menentukan kesanggupan dan kesungguhan peminjam untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.¹³ Selain itu jika akan memberikan suatu pinjaman perlu untuk menentukan syarat pemberian pinjaman tersebut. Pembiayaan akan berkualitas atau tidak berkualitas di mulai pada saat analisis pembiayaan.¹⁴ Penilaian kualitas salah satu aktivitas pengawasan dari pemberian penyaluran pembiayaan oleh bank. Tujuan dari penilaian kualitas ini adalah untuk mengetahui pada posisi mana nasabah berada.¹⁵

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembiayaan debitur, yang terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas pembiayaan antara lain kondisi ekonomi makro dan iklim usaha. Sementara itu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap kualitas pembiayaan adalah proses analisis pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur. Proses analisis pembiayaan dapat menjadi penyebab kualitas pembiayaan yang buruk apabila terjadi *mark up* yang berlebihan.

¹² Peraturan Bank Indonesia No.9/6/PBI/2007 Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

¹³Edwar Reed dan Edward K Gill, *Bank Umum* (jakarta: Bumi Aksara, 1995).

¹⁴ Taswan Dr Card, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*, 2nd ed. (yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010).

¹⁵Alif Rodliya Wahid, “*Pengaruh Penilaian Capacity, Capital, Colleteral, Dn Condition Terhadap Penyakura Pembiayaan Pada Warung Mikro Bank Syariah Mandiri,*” UniversitasNegeri Sunan Klijaga (2011).

Untuk itu, perbankan atau organisasi yang memiliki pembiayaan atau perpendanaan yang sehat, dan bebas dari pembiayaan macet maka dari itu pihak perbankan mampu menganalisis faktor-faktor pemberian pembiayaan yaitu analisis 5c. Maka dari itu Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah: **"Pengaruh Analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan pada Kcp Bank BNI Syariah Belopa**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Character* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah ?
2. Apakah ada pengaruh *Capacity* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah?
3. Apakah ada pengaruh *Capital* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah ?
4. Apakah ada pengaruh *Collateral* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah ?
5. Apakah ada pengaruh *Condition* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah ?
6. Apakah ada pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah ?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah dipaparkan diatas. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Character* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capacity* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah
4. Untuk mengetahui pengaruh *Collateral* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah
5. Untuk mengetahui pengaruh *Conditioin* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah
6. Untuk mengetahui pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditioin* terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para pembuat kebijakan dalam memmbuat keputusan dan pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah sebagai upaya meningkatkan strategi pengembangan kebijakan dimasa yang akan dating.

2. Praktis

Sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan

datang serta memberikan kontribusi bagi semua aktivitas akademik, dan bidang perbankan syariah dan sebagai akulturasi penerapan ilmu yang telah diperoleh selama penulis melakukan kegiatan perkuliahan. Hasil penelitian ini dapat juga digunakan sebagai penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Rista Maulita Alifiani yang berjudul *Pengaruh Karakteristik Debitur Terhadap Kelancaran Pengembalian Pinjaman Prosedur Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi logistik biner. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka digunakan analisis regresi logistik dengan melihat pada tabel Variabel In The Equation sebagai uji parsial dan tabel Omnibus Tests of Model Coefficients sebagai uji simultan. Hasil penelitian nilai signifikansi jumlah tanggungan keluarga yaitu sebesar 0,041 (4,1%), hal ini menunjukkan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pengambilan pinjaman prosedur. Sedangkan variabel jumlah pinjaman yang nilainya sebesar 0,628 (62,8%) dan jangka waktu pengembalian pinjaman yang nilainya sebesar 0,953 (95,3%) tidak berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pinjaman prosedur.¹⁶

Diyah Ayu Dwi Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Five “C”s Of Credit Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada BPR Dikota Semarang” . Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh

¹⁶ Rista Maulita Alifiani, “Pengaruh Karakteristik Debitur Terhadap Kelancaran Pengembalian Pinjaman Prosedur Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya,” *Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya* (2015).

positif dan signifikan antara *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*. Populasinya ialah para pemproses kredit berjumlah 75 responden. Dalam penelitian ini memiliki hasil ini bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam memberikan kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Semarang adalah 88,6%.¹⁷

Siska Maristiana¹, Hartono, Agus Supriyanto, dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Analisis 5 C (Character, Capacity, Capital, Colleteral and Codition) Dalam Pemberian Pembiayaan di PT. Bank BRI unit Indraprasta*. Metode penelitian menggunakan analisis angka indeks (analisis kualitatif). Dengan menggunakan uji regresi linier berganda, dalam penelitian ini tujuan dilakukan penelitian pengaruh analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition*) dalam pemberian pembiayaan di PT Bank BRI Unit Indrapasta. Dalam penelitian ini digunakan data primer yang didapat dari laporan penyebaran kuesioner dari pelanggan nasabah BRI. Pada penelitian ini hasil penelitiannya yaitu menjelaskan bahwa *Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembiayaan.¹⁸

¹⁷Diah Ayu Dwi Wulandari, "Pengaruh Five 'C's Of Credit Terhadap Proses Pemberian Pembiayaan Pada BPR Di Kota Semarang," *Ilmu Administrasi Bisnis* (2017).

¹⁸Siska Maristiana, "*Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition) Dalam Pemberian Pembiayaan.*" h, 56

| No. | Nama, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|--|
| | <p>Riska Maulita Alfiani (2015) Pengaruh Karakteristik Debitur Terhadap Kelancaran Pengembalian Pinjaman Prosedure (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gebeng Surabaya</p> | <p>a. Menggunakan analisis regresi parsial dan simultan</p> | <p>a. Variabel independen berbeda b. Objek penelitian yang berbeda yaitu Koperasi Pegawai (KPRI) Bahagia Jaya</p> |
| | <p>Dwi Ayu Dwi Wulandari, bejudul pengaruh Five "C"s Of Credit terhadap proses pemberian kredit pada BPR di Kota Semarang</p> | <p>a. Sama-sama membahas 5c b. Menggunakan regresi liniear berganda</p> | <p>a. Indikator masing-masing variabel berbeda b. Objek berbeda yaitu di lembaga konvensional yaitu BPR Kota Semarang</p> |
| | <p>Siska Maristianal, Hartono, Agus Supriyono dalam penelitiannya yang berjudul</p> | <p>a. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus</p> | <p>a. Objek berbeda tidak menggunakan</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | Pengaruh Analisis 5C <i>(Charater, Capacity, Capital, Collateral, Condition)</i> Dalam pemberian Pembiayaan di PT. Bank BRI unit Indraprasta | b. Sama-sama memiliivariabel terikat dan bebas | regresi liniear berganda b. Uji heterokedastisit as menggunakan uji Gletjer |
|--|---|--|--|

B. LandasanTeori

1. *Character*

Character merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya hal ini dikemukakan oleh Kasmir.¹⁹ Sedangkan tujuan karakter dalam penelitian ini ialah sebagai penilaian oleh pihak bank kepada anggota sebelum pelaksanaan pemberian pembiayaan. Dari penelitian tersebut akan menunjukkan karakter yang sebenarnya dari calon nasabah. Adapun indikator mengenai karakter menurut kasmir ialah:

- a) Itikad dan tanggungjawab
- b) Gaya hidup

¹⁹Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012). h,

- c) Komitmen pembayaran
- d) Sifat atau watak pribadi

Untuk dapat melihat sifat dan watak tersebut, dapat dilihat dari latar belakang anggota baik bersifat pekerjaan maupun bersifat pribadi. Sifat seorang calon debitur dalam membayar kewajiban yang sudah diberikan oleh bank dengan melihat watak seorang calon debitur menggunakan indikator-indikator yang telah disiapkan oleh pihak bank. Calon nasabah juga bisa menilai perusahaan bagaimana memperlakukan konsumennya tidak adanya suatu ukuran kuantitatif yang akurat dalam menilai karakter mengakibatkan bankir memutuskan secara subjektif apakah seseorang patut dan layak dipercaya akan dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada masa lampau, mengevaluasi laporan dari Biro pembiayaan atau Bank Indonesia (BI) serta mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bisnis atau pekerjaan sebelumnya bila ada.

Bagaimana perusahaan memelihara hubungan dengan para pelanggan dapat mencerminkan tidak saja karakter pengusaha tapi juga jajaran pemimpin puncak perusahaan. Kualitas referensi dan latar belakang serta pengalaman dan reputasi para pekerja di perusahaan, industri dan kegiatan di masyarakat juga menjadi pertimbangan dalam observasi. Bank akan memberikan pembiayaan kepada nasabah yang benar-benar memiliki rekam jejak dan referensi terbaik dalam hal karakter ini. Bankir seringkali berlebihan dalam melihat sisi eksternal

negatif yang berkaitan dengan karakter.²⁰

Pihak bank selalu melakukakn penilaian karakter terhadap nasabahnya, seperti perilakunya, wataknya serta sifat-sifat lain yang dimiliki oleh nasabah tersebut. Hal ini dilakukan agar pihak bank mengetahui bagaimana karakter nasabah apakah kurang baik atau memang baik. Pada kasus ini juga dapat diketahui melalui BI *checking* nasabah. Walaupun diketahui nasabah tersebut mampu secara finansial dalam membayar kewajibannya, tetapi jika nasabah tersebut berniat untuk melakukan hal yang kurang baik maka pihak bank akan mempertimbangkan pemberian pembiayaan atau mungkin pengelola bank menolak untuk merealisasikan pembiayaan yang diminta oleh nasabah.

Pada dunia *white collar crime*, biasanya orang yang memiliki bakat kriminal biasanya tidak disangka atau diluar dugaan. Berikut ciri-ciri untuk mengetahui seseorang akan melakukan tindakan kriminal:

- 1) Pandai bergaul
- 2) Pintar
- 3) Memiliki semangat besar dan senang memiliki tantangan
- 4) Berusia muda sampai 45 tahun.

Pada saat melakukan wawancara dengan *costumer*, ada

²⁰ Arifin Thomas, *Sinergi Sukses Pengusaha&Bankir*” (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014). h, 364

beberapa hal yang bisa menjadi penilaian didalam diri *costumer*, yaitu :

- 1) *Socialvalue*
- 2) *Theoreticalvalue*
- 3) *Esheticalvalue*
- 4) *Economicalvalue*
- 5) *Political value*.²¹

Menurut Dahlan, tingkat kejujuran dan niat baik dari calon debitur merupakan salah satu pendorong keberhasilan dalam hal pemberian kredit. Penilaian karakter adalah sesuatu yang sangat sulit, karena para pihak debitur akan selalu akan tampil dengan kesan yang baik. Maka dari itu untuk menilai karakter dibutuhkan sebuah cara, dan keahlian untuk mengetahui karakter debitur agar bisa mendapatkan bayangan yang semestinya. Berbagai factor yang harus diperlukan oleh pihak bank untuk mengetahui karakter calon debitur yaitu : perilaku, tanggung jawab, kedisiplinan diri, moral, maupun sifat-sifat pribadinya. Semakin baik karakter calin debitur, maka risiko pembiayaan semakin kecil.²²

Dalam menilai watak calon nasabah beberapa langkah yang harus diperhatikan ialah :

- 1) Mencari tau riwayat hidup calon nasabah

²¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2003). h, 234

²²Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, 5th ed. (jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005). h, 171

- 2) Mengumpulkan data dengan cara wawancara
- 3) Mengetahui citra calon nasabah dilokasinya
- 4) Melakukan pemeriksaan Bank Indonesia *checking*²³

Dengan adanya penilaian diatas bank dapat menilai calon nasabah dalam memberikan pembiayaan dengan usaha yang dimilikinya. Dengan melihat dari ketepatan waktu yang berhubungan antara perjanjian dan yang dilakukan antara calon nasabah dengan mitranya bank syariah dapat menilainya. Sedangkan untuk perusahaan yang ingin mengajukan pembiayaan penilaian dari karakter dinilai dari segi kejujuran dan keterbukaan pihak manajemen mengenai pengelolaan perusahaannya. Pembentukan watakstandar dapat dilihat dan dinilai dari kejujuran.

2. *Capacity*

Kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya dan pengembalian pinjaman yang diambil, hal ini dikemukakan oleh Muhammad.²⁴ Nasabah yang akan mengambil pembiayaan akan dilihat terlebih dahulu kemampuannya dalam pengembalian pembiayaan, tujuannya agar pembayaran pembiayaan yang dilaksanakan berjalan

²³Trisadini P. Usanti dan Abd.Somad, *Transaksi Bank Syariah* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). h, 67

²⁴Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah* (yogyakarta: UII Press, 2006). h, 261

lancar sesuai jangka waktu ditentukan. Jangan sampai nasabah tidak dapat melakukan pengembalian kewajibannya, karena adanya pembiayaan macet dapat mempengaruhi kesehatan keuangan bank. Adapun indikator dari variabel ini adalah :

- a) Pendapatan nasabah
- b) Usaha
- c) Pendidikan

Ada beberapa pendekatan yang harus dilakukan bank dalam menilai *capacity*

- 1) Memperlihatkan kemajuan usaha yang diperoleh dengan lebih dari 2 tahun lamanya, ini disebut dengan pendekatan historis
- 2) Melihat dari background pendidikan pendidikan para pemimpin perusahaan, cara ini disebut dengan pendekatan profesi. Ini berfungsi terhadap perusahaan agar menghendaki kemampuan teknologi tinggi serta profesionalisme tinggi.
- 3) Kepastian dalam mewakili badan usahanya dengan mengadakan perjanjian kedua belah pihak. Bank melakukan ini dengan menggunakan pendekatan yuridis.
- 4) Dalam memimpin perusahaan nasabah mempunyai kemampuan atau keterampilan untuk mencapai tugasnya. Hal ini bank melakukan penilaian pendekatan manajerial.
- 5) Dengan mencapai pangsa pasara dengan mengelola faktor-faktor

produksi menjadi salah satu penilaian bank menggunakan pendekatan teknis.²⁵

Dengan melihat bagian pendekatan yang ada diatas ditarik kesimpulan bahwa untuk menilai calon nasabah bank dapat menilai kemampuan calon debitur untuk melaksanakan bisnisnya, baik dari segi sulit. Seberapa besar usaha pebisnis untuk membangun usahanya kembali itu dapat dilihat dari masa-masa sulitnya. Penilaian secara subjektif tentang kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran. Catatan prestasi dimasa lalu nasbaah yang disupport dengan mengamati usaha nasabah menjadi tolak ukur bank, dengan melihat analisis kelayakan usaha dengan melihat kemampuan nasabah. Selain itu, melihat secara teliti kemampuan nasabah apabila terjadi krtiris, contohnya nasabah mendapatkan musibah apakah adakah seseorang yang menukar posisinya dan apakah memiliki penghasilan tambahan untuk menutupi pembayaran.

3. *Capital*

Modal yang dimiliki oleh calon debitur, semakin tinggi modal pribadi yang dimiliki, bank akan lebih yakin dalam memutuskan pemberian kredit/pembiayaan, hal ini dikemukakan Dendawijaya.²⁶Sebelum bank memberikan keputusan pemberian

²⁵Rohmatan, “Analisis Implementasi Prinsip 5C Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Di KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu”(2015). h,18

²⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

pembiayaan pihak bank lebih awal meneliti modal calon nasabah.

Adapun indikator dari variabel *capital* menurut Dendawijayaialah:

- a) Sumber penghasilan tepat
- b) Memiliki bidang usaha lain sebagai sumber penghasilan
- c) Memiliki tabungan atau simpanan dibank.

Melihat dari laporan keuangan calon nasabah dan dari modal diperoleh calon nasabah, menjadi penelitian dalam faktor *capital* oleh bank.²⁷ Bukan hanya pada modal yang diperhatikan oleh bank tetapi menilai seberapa banyak uang atau kewajiban yang diperoleh nasabah terhadap lembaga lain, mempertimbangkan dari nilai modal dan kewajibannya, sehingga rasa khawatir tidak dirasakan oleh pihak bank maupun nasabah yang telah memohon pembiayaan kepada bank syariah. Modal menunjukkan seberapa kuat perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaannya tanpa didukung pembiayaan dan pinjaman.²⁸ Semakin besar modal maka akan semakin besar rasa keyakinan nasabah untuk mengoperasikan bisnisnya serta mengakhiri pembiayaan. Sebab ini akan menyebabkan nasabah terjerumus dalam masalah apabila bisnisnya mendapatkan kegagalan. Kecukupan modal bervariasi untuk masing-masing industri, misalnya industri berskala besar tentunya membutuhkan modal yang lebih besarpula.

²⁷Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014). h, 173

²⁸Arifin Thomas, *Sinergi Sukses Pengusaha&Bankir*".(Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama 2014), h. 366

4. *Collateral*

Collateral ialah jaminan pemberian pembiayaan ialah keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi pembiayaan sesuai dengan yang diperjanjikan hal ini dikemukakan oleh Wangsawidjaja.²⁹ Adapun indikator variabel *collateral* menurut Wangsawidjaja ialah :

- a) Status kepemilikan jaminan
- b) Kriteria barang jaminan

Agunan tersebut sangat penting sebagai jalan terakhir untuk penyelesaian pembiayaan, apabila debitur tidak mampu memenuhi kewajiban membayar pokok dan bunga.³⁰ Konsep *collateral* atau jaminan dalam ekonomi islam sama dengan *Rahm* secara Bahasa merupakan masdar dari *rahana-yarhanu-rahnan*. Juga berarti sebagai *al-habs* (penahanan). Secara syar', *ar-rahn* (agunan) adalah harta yang dijadikan jaminan hutang (pinjaman). *Ar-Rahndisyari'* atkan dalam islam Allah SWT, berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2) : 283

²⁹A Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012)

³⁰ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, 1st ed. (Jendral sudirman: Pt Gramedia Pustaka Utama 2013,) h, 116

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مَنِّتَهُ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَاهُ عَذَابٌ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ



Terjemahnya :

Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³¹

Dari ayat tersebut dijelaskan barang tanggungan itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai. Jaminan merupakan salah satu ajaran Islam. Jaminan pada hakikatnya usaha untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi semua orang yang melakukan transaksi.

Selain berbentuk benda *collateral* bisa terlihat, contohnya harta sendiri. Untuk menilai *collateral* dibagi menjadi dua :

- 1) Benda-benda yang dipakai dilihat dari sisi ekonomisnya, disebut dengan segi ekonomis.
- 2) Jaminan yang disetor harus memenuhi ketentuan

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor : PT. SygmanExmedia Arkanleema, 2009). h, 49

yuridis, ini dilihat dari segi yuridis

Memperkuat level keyakinan bank bahwa nasabah yang memperoleh pembiayaan sehingga bisa untuk membayar pembiayaan dilihat dari segi penghasilan tetap atau tidak, ialah penjelasan *colleteral* menurut Dahlan. Tidak diragukan lagi bahwa betapa pentingnya fungsi agunan dalam setiap pemberian pembiaya.

Dalam pemberian pembiayaan pihak bank melihat jumlah jaminan yang disetor, apabila jumlahnya banyak maka pihak bank akan besar untuk memutuskan pemberian pembiayaan kepada nasabah. Fungsi dari jaminan yuridis ialah mengumpulkan pinjaman. Maka dari itu selain dari karakter, kemampuan, jaminan, dan kondisi ekonomi ini dapat menjadi pelindung para nasabah untuk melunasi pinjaman nasabah. Dalam undang-undang menyebutkan adanya jaminan dalam mengeluarkan pembiayaan.³²

5. *Condition*

Penilaian bank atas kondisi usaha calon nasabah yang dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi hal ini dikemukakan oleh Trisadini Prasastinah, sebelum memberikan pembiayaan bank harus melihat dari kondisi perekonomian calon nasabah , karena akan berpengaruh pada prospek bisnis.³³ Adapun beberapa indikator variabel

³²Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2005). h, 172

³³ Trisadini Usanti Prasastinah, "Pengelolaan Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah Universitas Airlangga Surabaya (2012). h,29

condition menurut Trisadini ialah:

- a. Kondisi usaha
- b. Kondisi ekonomi
- c. Pengembangan bisnis

Konsep *condition* atau kondisi ekonomi nasabah dalam islam seorang pebisnis wajib untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Seperti dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Mulk (67) : 15

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ
فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ۚ

Terjemahnya :

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.³⁴

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa setiap individu diberi kebebasan untuk bekerja dibumi Allah, ini karena setiap manusia diberikan kebebasan dalam mencari rezeki dan memperhatikan kelangsungan usaha sehingga memberikan dampak baik pada kondisi keuangan dan kesejahteraan keluarganya. Peran pemerintah dalam perekonomian terkadang memberikan dampak tersendiri bagi pelaku bisnis. Seorang pebisnis hendaknya menghindari bisnis-bisnis yang dilarang oleh Allah maupun pemerintah, sehingga kelangsungan bisnis tetap terjaga.

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bogor : (PT. Sygman Exmedia Arkanlema, 2009) h, 253

Condition adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang memengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat memengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*. Untuk mendapatkan gambaran mengenai hal tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai beberapa hal berikut:

- 1) Keadaan *conjungtur*
- 2) Peraturan-peraturan pemerintah
- 3) Situasi, politik, dan perekonomian dunia
- 4) Keadaan lain yang memengaruhi pemasaran.

Kondisi ekonomi yang perlu disoroti mencakup hal-hal berikut :

- 1) Pemasaran kebutuhan
- 2) Daya beli masyarakat
- 3) Luas pasar
- 4) Perubahan mode
- 5) Bentuk persaingan
- 6) Peranan barang substitusi dan lain-lain
- 7) Teknis produksi
- 8) Perkembangan teknologi
- 9) Tersedianya bahan baku
- 10) Cara penjualan dengan sistem *cash* atau kredit.³⁵

³⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*,. (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2001).
h,238

6. Pemberian Pembiayaan

Dalam hukum perbankan syariah diketahui dengan pembiayaan yang berarti pemberian dengan persetujuan kedua belah pihak yang memiliki keuntungan nyata dan dikehendaki maupun bagi hasil.³⁶

Pengertian pembiayaan disebutkan dalam ketentuan pasal 1 angka 12 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yaitu :
Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Kemudian pengertian pembiayaan tersebut lebih diperjelas lagi ke dalam Pasal 1 angka 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 yang menyatakan sebagai berikut: Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan itu transaksi sewa, jual beli, *qard*, multijasa

Dari ketentuan dalam Pasal 1 angka 12 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dihubungkan dengan ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 dapat diketahui bahwa pembiayaan itu merupakan penyediaan dana atau

³⁶Rachmadi Usman, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia* (bandung: Citra Aditya Bakti, 2009). h, 172

tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan itu dalam transaksi investasi, sewa, jual beli, pinjaman, dan multijasa yang didasarkan pada akad tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pembiayaan yang dimaksud di sini adalah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dan lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam. Sifat pembiayaan bukan merupakan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usaha.

Pinjaman dana kepada masyarakat disebut juga pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana.³⁷

a. Unsur-unsur Dalam Pembiayaan

1) Keyakinan

Memberikan keyakinan kepada nasabah untuk menusahakan dana yang diberikan. Maka dari itu piha bank wajib selektif dalam memberikan dana kepada nasabah yang tepat sehingga

³⁷Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. h,7

terhindar dari risiko .³⁸

2) Periode

Masing-masing nasabah diberikan periode agar bisa tepat waktu pelunasan pembiayaan tersebut. Hal ini dilakukan pihak bank agar terjauh dari resiko.

3) Bahaya

Dalam memberikan pembiayaan sering terjadi bahaya atas apa yang telah diberikan, hal ini menimbulkan seberapa lama pemberi pembiayaan dengan pelunasannya, ini mengakibatkan terjadinya kerugian ataupun keuntungan.

4) Pengalihan

Pengalihan ini bertujuan untuk menipkan harta nasabah ke orang lain, yang akan dipulangkan disaat setelah lunasnya pembiayaan yang telah diambil.³⁹

b. Jenis-jenis Pembiayaan

Secara umum ada dua jenis pembiayaan yang diantaranya menurut pengkonsumsian serta periodenya. Kedua jenis ini secara keseluruhan diterapkan oleh bank.

1) Pembiayaan menurut pengkonsumsiannya:

³⁸Eka Yuniar Tresiana, "Pengaruh 5C Kepada Nasabah Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah BRI Syariah Kcp Ponogoro", *Institut Agama Islam NegeriPonogoro* (2010). h,45.

³⁹ Eka Yuniar Tresiana, "Pengaruh 5C Kepada Nasabah Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah BRI Syariah Kcp Ponogoro", *Institut Agama Islam NegeriPonogoro* (2010). h,67.

a) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan pengeluaran mobil, motor, tempat tinggal, biaya sekolah dan lain-lain ini merupakan pembiayaan untuk dipakai dalam pemenuhan kebutuhan.

b) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan ini berfungsi untuk memberi modal bisnis maupun operasional kantor, baik dari segi ekspansi kantor atukah melindungi kantor kelangsungan modal kerjaperusahaan.

c) Pembiayaan menurut periode:

- a. Periode pendek (< 1tahun)
- b. Periode menengah (= 1tahun)
- c. Periode panjang (> 3bulan)

c. Pengelompokan Kualitas Pembiayaan

Pengelompokan kualitas pembiayaan berdasarkan Pasal 4 Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia Nomor 30/267/KEP/DIR tanggal 27 february 1998, yaitu sebagai berikut :

- 1) Lancar (*pass*) yaitu apabila memenuhi kriteria
 - a) Pembayaran angsuran pokok dan/ atau bunga tepat
 - b) Memiliki mutasi rekening yang aktif;atau
 - c) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai

(*cashcollateral*).⁴⁰

2) Dalam perhatian khusus (*special mention*) yaitu apabila memenuhi kriteria:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau Bunga yang belum melampaui 90 hari;atau
- b) Terjadi penurunan pembayaran
- c) Mutasi rekening relatif rendah
- d) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- e) Didukung oleh pinjaman baru.

3) Kurang lancar (*substandard*) yaitu apabila memenuhi kriteria:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga yang telah melampaui 90hari
- b) Sering terjadi cerukan
- c) Frekuensi mutase rekening relative rendah
- d) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
- e) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur, atau dokumen yang lemah

4) Diragukan (*doubtfull*) yaitu apabila memenuhi kriteria:

⁴⁰ Eka Yuniar Tresiana, "Pengaruh 5C Kepada Nasabah Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah BRI Syariah Kcp Pongoro", " *Institut Agama Islam Negeri Pongoro* (2010). h, 71.

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga yang telah melampaui 180 hari
- b) Terjadi cerukan yang bersifat permanen
- c) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
- d) Terjadi kapitalisasi bunga
- e) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikatan jaminan.

5) Pembiayaan macet

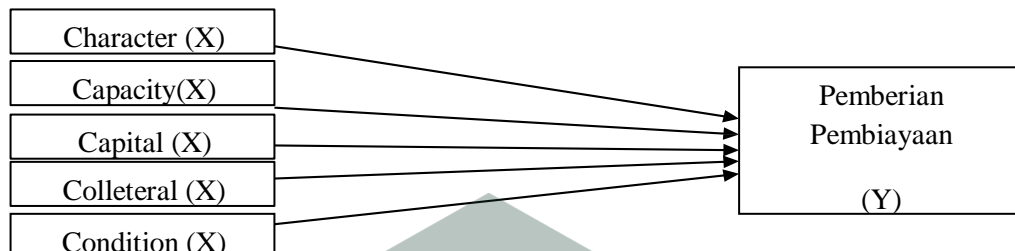
- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/ atau bunga yang telah melampaui 270hari
- b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru, atau dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

Pembiayaan dengan kolektibilitas lancar (*pass*) adalah masuk dalam kriteria *Performing Loan* sedangkan pembiayaan dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandar*), diragukan (*doubtful*), dan pembiayaan macet masuk dalam kriteria (*non-performing loan*).

Walaupun suatu pembiayaan memenuhi kriteria lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, dan diragukan, namun apabila menurut penilaian keadaan usaha peminjaman diperkirakan tidak mampu untuk mengembalikan sebagai atau seluruh kewajibannya, maka pembiayaan tersebut harus digolongkan pada kualitas.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



Berdasarkan alur kerangka pikir tersebut dapat diketahui bahwa *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*, sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab dari variabel terikatnya (dependen) yaitu pemberian pembiayaan.

D. Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis dari penelitian **Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Kcp Belopa**

1. Ho : *Character* berpengaruh negatif terhadap pemberian pembiayaan
H1 : *Character* berpengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan
2. Ho : *Capital* berpengaruh negatif terhadap pemberian pembiayaan
H1 : *Capital* berpengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan
3. Ho : *Capacity* berpengaruh negatif terhadap pemberian pembiayaan
H1 : *Capacity* berpengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan
4. Ho : *Collateral* berpengaruh negatif terhadap pemberian pembiayaan

H1 : *Collateral* berpengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan

5. Ho : *Condition* berpengaruh negatif terhadap pemberian pembiayaan

H1 : *Condition* berpengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan

6. Ho : *Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition* berpengaruh negatif terhadap pemberian pembiayaan

H1 : *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* berpengaruh positif terhadap pemberian pembiayaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menjadi metode dalam penelitian ini. Dengan menggunakan populasi dan sampel yang ditentukan, serta menggunakan instrument dan analisis data dengan menguji hipotesis disebut dengan jenis penelitian kuantitatif.⁴¹ Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena kebenaran dan toleransi kesalahannya dapat di perhitungkan serta analisa yang dilakukan atas angka menghindarkan unsur subjektifitas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah suatu wilayah atau tempat menjadi titik penelitian. Adapun lokasi penelitian yaitu Bank BNI Syariah Kcp Kota Belopa.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah dan tujuan dari pembahasan judul. Penelitian ini perlu diperjelas beberapa istilah dari table berikut

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013). h, 35-36

| No. | Variabel | Definisi | Indikator |
|-----|------------------|--|--|
| 1. | <i>Character</i> | <p>Suatu keyakinan bahwa sifat watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat di percaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik dari pekerjaan maupun yang bersifat pribadi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya hidup 2. Sifat pribadi |
| 2. | <i>Capacity</i> | <p>Dilakukan dengan cara melihat nasabah dalam hal kemampuannya dalam bagian usaha yang dilihat dengan pendidikannya. kapasitas bisnis ini di ukur dengan kemampuan nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan bisnis oleh pemerintah dan kemampuannya dalam menjalankan usaha</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Usaha/Pendidikan |

| | | | |
|----|-------------------|---|---|
| | | selama ini. | |
| 3. | <i>Capital</i> | Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat dari laporan keuangan neraca, dan laporan laba rugi, capital dilihat juga dari sumber mana saja modal yang digunakan nasabah dalam menjakankan usahanya. | 1. Modal 2. Tabungan |
| 4. | <i>Collateral</i> | Agunan yang telah diberikan nasabah baik berupa fisik maupun nonfisik agar kiranya melewati angka pembiayaan yang dicairkan. Selain itu agunan harus diperiksa keasliannya sehingga tidak terjadi resiko, dan bank semakin besar untuk memberikan pembiayaan. | 1. Status kepemilikan jaminan 2. Kriteria barang jaminan |
| 5. | <i>Conditioin</i> | Untuk menilai pembiayaan harusnya dilihat dari suasana | 1. Kondisi usaha 2. Kondisi |

| | | | |
|----|----------------------|--|--|
| | | ekonomi dan politik sekarang maupun pada waktu yang akan datang berdasarkan posisinya dan prospek usaha dari sector yang dijalankan oleh nasabah. | ekonomi. ⁴² |
| 6. | Pemberian pembiayaan | Pembiayaan adalah aktivitas bank dalam penyediaan dana dimana dana tersebut didapatkan dari anggota yang kelebihan dana, dan disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana, | 1. Pengawasan 2. Keputusan pemberian pembiayaan |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³Jadi populasi yang digunakan adalah karyawan Bank BNI Syariah Kcp Belopa.

⁴²Diah Ayu Dwi Wulandari, "Pengaruh Five 'C's Of Credit Terhadap Proses Pemberian Pembiayaan Pada BPR Di Kota Semarang."

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 20th ed. (bandung: Alfabeta, 2014). h, 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti mungkin mempelajari keseluruhan jumlah populasi, untuk memudahkan peneliti maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁴

Untuk memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitian perlu digunakan sampel agar menghemat penggunaan dana dan memerlukan waktu yang sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu sensus yang dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.⁴⁵ Sampel dari penelitian ini ialah Karyawan Bank BNI Syariah Kcp Belopa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket/kuesioner kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyebaran angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikam kepada responden

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *SProsedur Penelitian* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998). h, 177

⁴⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (bandung: Alfabeta, 2005).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian KOMBINASI*, 4th ed. (bandung: Alfabeta, 2013). h,

dalam hal ini karyawan Bank BNI Syariah Belopa untuk menjawabnya.

Instrument penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan data yang akurat yang dapat digunakan dengan menggunakan skala pengukuran instrument yaitu skala likert. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala lima titik dengan panduan berikut :

| | |
|---------------------|----------|
| Sangat tidak setuju | = Skor 1 |
| Tidak setuju | = Skor 2 |
| Kurang setuju | = Skor 3 |
| Setuju | = Skor 4 |
| Sangat setuju | = Skor 5 |

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)for Window Versi 22*. Sebelum melaksanakan interpretasi pada hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apabila model tersebut dapat dianggap relevan atau tidak.

Terlebih dahulu peneliti melakukan uji data dengan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang diantaranya *uji normalitas, heterokedaisitas, multikoloneritas, auto kolerasi, analisis regresi, dan uji hipotesis*. Proses ini digunakan agar peneliti mengetahui relevan tidaknya suatu model regresi yang digunakan.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengukur standar validitas yang digunakan yaitu $> 0,361$ sehingga jika pernyataan memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dilakukan kepada 31 responden. Adapun hasil uji validitas kuesioner penelitian yaitu sebagai berikut

Tabel 3.2 Hasil uji validitas

| No | Variabel | Item | R-Hitung | R-Tabel | Ket |
|----|------------------|------|----------|---------|-------|
| 1 | <i>Character</i> | 1 | 958 | 0,361 | Valid |
| | | 2 | 939 | 0,361 | Valid |
| | | 3 | 874 | 0,361 | Valid |
| | | 4 | 792 | 0,361 | Valid |
| 2 | <i>Capacity</i> | 1 | 739 | 0,361 | Valid |
| | | 2 | 874 | 0,361 | Valid |
| | | 3 | 840 | 0,361 | Valid |
| | | 4 | 757 | 0,361 | Valid |

| | | | | | |
|---|-------------------------|---|-----|-------|-------|
| | | 1 | 915 | 0,361 | Valid |
| | | 2 | 902 | 0,361 | Valid |
| 3 | <i>Capital</i> | 3 | 842 | 0,361 | Valid |
| | | 4 | 850 | 0,361 | Valid |
| | | 1 | 876 | 0,361 | Valid |
| 4 | <i>Colleteral</i> | 2 | 898 | 0,361 | Valid |
| | | 3 | 888 | 0,361 | Valid |
| | | 4 | 860 | 0,361 | Valid |
| | | 1 | 871 | 0,361 | Valid |
| 5 | <i>Condition</i> | 2 | 910 | 0,361 | Valid |
| | | 3 | 925 | 0,361 | Valid |
| | | 4 | 859 | 0,361 | Valid |
| | | 1 | 855 | 0,361 | Valid |
| | | 2 | 852 | 0,361 | Valid |
| 6 | Pemberian Pembiayaan | 3 | 911 | 0,361 | Valid |
| | | 4 | 537 | 0,361 | Valid |

Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

b. Uji Reliabilitas

Proses pengukuran suatu angket atau kuesioner yang mempunyai indikator terhadap variabel atau kontuks, maka itu digunakan alat yang bernama uji reliabilitas. Jawaban yang didapatkan oleh peneliti terhadap kuesioner yang dijalankan memiliki konsisten dan dapat dipercaya ini menandakan bahwa angket yang digunakan *reliabel*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *CronbachAlpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$.

Tabel 3.3 Hasil uji realiabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Ket |
|----------------------|------------------|----------|
| <i>Character</i> | 912 | Reliabel |
| <i>Capital</i> | 813 | Reliabel |
| <i>Capacity</i> | 899 | Reliabel |
| <i>Collaterral</i> | 903 | Reliabel |
| <i>Condition</i> | 913 | Reliabel |
| Pemberian Pembiayaan | 815 | Reliabel |

Sumber :Diolah menggunakan SPSS 22

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji NormalitasData

Uji signifikansi pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) melalui uji parsial (*uji t*) hanya akan valid

jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa metode uji normalitas, diantaranya *uji Chi-Square, Uji Kolmogorov-Smirnov, dan uji Saphiro-Wilk*.⁴⁷ Dalam penelitian ini jenis uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorow-smirnov*,

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.⁴⁸ Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Data yang terjadi heteroskedastisitas kebanyakan terjadi pada data yang menggunakan data *crosssection* karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran mulai dari yang kecil, sedang hingga yang besar.⁴⁹ Dalam penelitian ini jenis uji heteroskedastisitas menggunakan uji secara grafik

c. Uji Multikolinearitas

Menguji apakah terdapat korelasi dengan variabel bebas (independen), dimana tujuan dari multikolinearitas ini disebutkan oleh

⁴⁷Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016). h, 163

⁴⁸Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. (Yogyakarta: Alfabeta, 2002). h, 97

⁴⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012). h, 139

Ghozali. Gaya regresi yang bagus tidak terjadi antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dipandang dari jumlahnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* menentukan variabel independen yang dipilih yang tidak ditentukan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.⁵⁰

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini memiliki tujuan apakah mempunyai korelasi antara kerusakan dalam suatu gaya regresi linier. Data yang bersifat *time series* ialah data berupa jangka waktu yang dimana nilai pada waktu sekarang berdampak pada masa yang akan datang, ini merupakan salah satu dampak *autokorelasi*. Regresi yang terhindar dari *autokorelasi* dapat dikatakan sebagai gaya regresi yang baik. Ada beberapa cara untuk mendeteksi gejala *autokorelasi* yaitu *uji durbin Watson (DW test)*, *uji Langrage Multiplier (LM test)*, *uji statistik dan Run Test*.⁵¹

3. Analisis Regresi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat kuantitatif ialah cara mengumpulkan informasi keahlian empiris yang

⁵⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012). h, 105

⁵¹Irwan Gani dan Siti Amalia, "Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Social," *Yogyakarta: CV. Andi Offset* (2015). h, 124.

berkaitan terhadap pokok permasalahan penelitian. Gaya analisis yang dimaksud ialah regresi linier sederhana yaitu untuk melihat pengaruh *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* terhadap pemberian pembiayaan di bank BNI Syariah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Keterangan :

Y = Pemberian pembiayaan

X = *Character, capacity, capital, collataeral* dan *condition*

b = Koefisien regresi

a = konstanta

Hasil dari nilai koefisien determinasi (R^2) menjadi tolak ukur dalam mengetahui banyaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan melihat persentase variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara simultan.⁵²

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dengan dilakukan yaitu:

1) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka

⁵²Irwan Gani dan Siti Amalia, "Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Social," *Yogyakarta: CV. Andi Offset* (2015). h, 44.

hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji signifikansi individual(Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan 5%. Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh diantara kedua variabel yang akan diuji.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bediri dan Letak Geografis BNI Syariah Belopa

Lahirnya bank BNI Syariah di Indonesia dilatar belakangi oleh perkembangannya bank-bank syariah di negara-negara Islam, sehingga berpengaruh sampai ke Indonesia BNI Syariah KCP Belopa merupakan salah satu bank syariah yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil pada produk simpanan dan pembiayaan.

Bank syariah muncul pertama kali di Mesir pada tahun 1963 yang berbasis profit sharing (pembagian laba) yang dirintis pertama kali oleh Ahmad El Najjar. Sementara di Indonesia bank syariah mulai berdiri pada tahun 1991 tetapi baru beroperasi pada tahun 1992. Prinsip syariah dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap system perbankan yang lebih adil. Bank BNI Syariah Belopa berdiri sejak tanggal 1 Februari 2014 dan Beroperasi bulan Juli 2014, lewat sewa berdasarkan akta perjanjian sewa No.1 tanggal 2 Desember 2013, di buat dihadapan Eddy Haji Masleng, S.H., M. Kn, Notaris di kota Palopo, oleh Syaifullah H.S dan Perseroan. Dan berakhir sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Berdasarkan hasil wawancara Sub Branch Manager Bank BNI Syariah KCP Belopa berlokasi di Jl. Topoka No.4, Kelurahan Tampumia Radda, Kecamatan Belopa, Kabupate Luwu Sulawesi Selatan 91994, Indonesia sejak bulan Februari tahun 2014 serentak di buka 5 Unit Bank BNI Syariah yang terletak di berbagai daerah yaitu Belopa, Palopo,

Masamba, Tomoni dan Sengkang

a. Visi dan Misi BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Belopa

1) Visi

Menjadikan Bank Syariah dan pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja kerja.

2) Misi

- a) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk jasa perbankan syariah.
- b) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- c) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Amanah:

- a) Jujur dan menepati janji.
- b) Bertanggung jawab.
- c) Bersemangat untuk menghasilkan karya terbaik.
- d) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah.
- e) Melayai melebihi harapan

Jamaah:

- a) Peduli dan berani memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif.
- b) Membangun sinergi secara professional.

c) Memberi pengetahuan yang bermanfaat.

Memahami keterkaitan proses kerja.

1. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari Bank BNI Syariah KCP Belopa sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin Responden.

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Karyawan pada Bank BNI Syariah KCP Belopa adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| Laki-laki | 18 | 54,1% |
| Perempuan | 12 | 45,8% |
| Total | 30 | 100 % |

Sumber: Data Primer yang diolah, tahun 2021

Jumlah responden laki-laki sebanyak 54,1%, sementara jumlah responden perempuan 45,8%. Pada BNI Syariah Kcp Belopa merekrut karyawan laki-laki karena dinilai lebih sesuai untuk memberikan pelayanan dan mencari nasabah.

Table 4.1 Umur/Usia Responden

| No | Jenis Umur/Usia | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|----|-----------------|----------------|----------------|
| | 21 – 30 Tahun | 26 | 70,1 % |
| | 31 – 40 Tahun | 3 | 25,1% |
| | Lebih 40 Tahun | 1 | 5 % |
| | Total | 30 | 100 % |

Sumber: Data Primer yang diolah, tahun 2021

Responden yang berumur 21-30 tahun lebih dominan sebanyak 70,1%. Hasil ini memperlihatkan Bank BNI Syariah Kcp Belopa di dukung oleh karyawan yang masih muda sehingga lebih bisa energik dalam memberikan pelayanan kepada nasabah, serta mempermudah untuk mendapatkan nasabah.

Tabel 4.3 Lama Bekerja Responden

| No | Keterangan | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|----|-------------|----------------|----------------|
| | <1 Tahun | 3 | 10,1 % |
| | 1 - 3 Tahun | 11 | 40,1% |
| | 3 – 5 Tahun | 15 | 50 % |
| | Total | 30 | 100 % |

Sumber: Data Primer yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan lama bekerja terlihat kebanyakan responden telah bekerja selama 1 sampai 3 tahun dengan jumlah 40,1% responden dan bekerja selama 3 sampai 5 tahun dengan jumlah 50,5% responden. Lama bekerja responden menunjukkan pengalaman dan tingkat pengetahuan karyawan dalam menjalani tugas yang diberikan perusahaan. Semakin lama bekerja, maka semakin tinggi

pengalaman dan pengetahuannya.

Tabel 4.4 Pendidikan Responden

| No | Keterangan | Jumlah (Orang) | Presentase (%) |
|----|------------|----------------|----------------|
| | SLTA | 4 | 25 % |
| | S1 | 25 | 70% |
| | S2 | 1 | 5 % |
| | Total | 30 | 100 % |

Sumber: Data Primer yang diolah, tahun 2021

Jumlah responden yang berpendidikan S1 lebih banyak dengan jumlah 70%. Artinya bahwa BNI Syariah kcp Belopa lebih mengutamakan karyawan yang berpendidikan S1, sehingga mampu menjalankan tugas yang ada dan mendapatkan nasabah

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,91648149 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,107 |
| | Positive | ,068 |
| | Negative | -,107 |
| Test Statistic | | ,107 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil yang signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah yang mempunyai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Mengacu pada kedua pendapat diatas maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh nilai:

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6.123 | 2.127 | | 2.879 | .008 | | |
| | Character | -.313 | .196 | -.332 | -1.594 | .124 | .388 | 2.579 |
| | Capacity | .062 | .370 | .064 | .168 | .868 | .117 | 8.564 |
| | Capital | -.118 | .264 | -.134 | -.446 | .660 | .185 | 5.392 |
| | Collateral | .506 | .158 | .617 | 3.202 | .004 | .454 | 2.203 |
| | Condition | .470 | .139 | .556 | 3.372 | .003 | .620 | 1.614 |

a. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan

Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

Dari hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa variabel (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition*) tidak mengalami multikolinieritas dengan diperoleh nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1

c. Uji Autokolerasi

Tabel 4.7 Hasil uji autokolerasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | -,01026 |
| Cases < Test Value | 15 |
| Cases >= Test Value | 16 |
| Total Cases | 31 |
| Number of Runs | 14 |
| Z | -,726 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,468 |

a. Median

Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

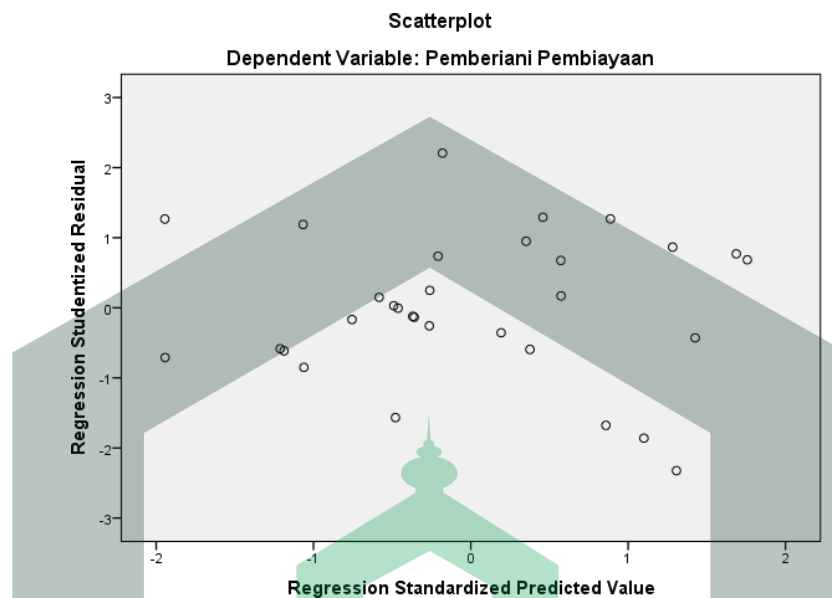
Berdasarkan hasil output “*Runs Test*” pada tabel diketahui besarnya nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) yaitu 0,468 karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,468 > 0,05$) dengan ini menggambarkan bahwa tidak terdapat *autokorelasi*, sehingga diartikan bahwa uji kolerasilolos.

d. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari Uji heterokedastisitas ialah untuk menguji apakah model dalam regresi mengalami perbedaan *variance* dari satu *residual* pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas , dan jika *variance* berbeda disebut heterokedastisitas.

Hasil pengujian heterokedastistas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

Berdasarkan *output scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa:

- Data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode *scatterplot* sehingga mengasilkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

2 Analisis Regresi

Tabel 4.8 Hasil Regresi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.123 | 2.127 | | 2.879 | .008 |
| | Character | -.313 | .196 | -.332 | -1.594 | .124 |
| | Capacity | .062 | .370 | .064 | .168 | .868 |
| | Capital | -.118 | .264 | -.134 | -.446 | .660 |
| | Collateral | .506 | .158 | .617 | 3.202 | .004 |
| | Condition | .470 | .139 | .556 | 3.372 | .003 |

a. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan

Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

$$Y = 6,123 + -0,313X_1 + 0,62X_2 + -0,118X_3 + 0,506X_4 + 0,470X_5 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas memberikan pengertian bahwa :

1. Bahwa b₁ (nilai koefisien regresi X₁) bernilai (-.313) mempunyai arti apabila *character* rendah, maka keputusan pemberian pembiayaan semakin rendah
2. Bahwa b₂ (nilai koefisien regresi X₂) bernilai (062) yang mempunyai arti bahwa apabila *capacity* semakin tinggi maka akan meningkat pula pihak bank dalam memutuskan pemberian pembiayaan
3. Bahwa b₃ (nilai koefisien regresi X₃) bernilai (-118) yang mempunyai

arti bahwa apabila *capital* rendah maka akan semakin rendah pula pihak bank dalam memutuskan pemberian pembiayaan

4. Bahwa b_4 (nilai koefisien X_4) bernilai (506) ini menandakan bahwa apabila *collateral* semakin meningkat maka tingkat keputusan pemberian pembiayaan semakin meningkat pula
5. Bahwa b_5 (nilai koefisien regresi X_5) bernilai (470) artinya bahwa *condition* semakin meningkat maka tingkat keputusan pemberian pembiayaan akan meningkat pula

a. Koefisien Determinasi (R)

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .772 ^a | .596 | .512 | 2.1210 |

a. Predictors: (Constant), Condition, Collateral, Character, Capital, Capacity

b. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan

Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

Dari hasil uji koefisien Determinasi (R Square) pada tabel tersebut jika dilihat dari output *model summary* dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 59,6 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *character, capacity, capital, colletral, condition* (X) yaitu memiliki pengaruh terhadap variabel pemberian pembiayaan (Y)

1) Uji T

Tabel 4.10 Hasil uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.123 | 2.127 | | 2.879 | .008 |
| | Character | -.313 | .196 | -.332 | -1.594 | .124 |
| | Capacity | .062 | .370 | .064 | .168 | .868 |
| | Capital | -.118 | .264 | -.134 | -.446 | .660 |
| | Collateral | .506 | .158 | .617 | 3.202 | .004 |
| | Condition | .470 | .139 | .556 | 3.372 | .003 |

a. Dependent Variable: PemberianPembiayaan

Sumber : Output SPSS versi 22, 2020

Berdasarkan gambar diatas, semua variable independent mempunyai pengaruh yang berbeda-beda

Hasil analisis uji T sebagai berikut:

- a. Berdasarkan untuk uji parsial diperoleh nilai untuk variabel *character* (X1) diperoleh nilai T hitung -1.594 dengan nilai signifikansi 1,24 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *character* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H1 ditolak dan Ho diterima
- b. Berdasarkan untuk uji parsial diperoleh nilai untuk variable *character* (X2) diperoleh nilai T hitung 1,68 dengan nilai signifikansi 8,68 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *capacity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

pemberian pembiayaan dengan ini H2 ditolak dan Ho diterima

c. Berdasarkan untuk uji parsial diperoleh nilai untuk variabel *capital* (X3) diperoleh nilai T hitung -4,46 dengan nilai signifikansi 6,60 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H3 ditolak dan Ho diterima

d. Berdasarkan untuk uji parsial diperoleh nilai untuk variabel *collateral*(X4) diperoleh nilai T hitung 3,202 dengan nilai signifikansi 0,004 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H4 diiterima dan Ho ditolak

e. Berdasarkan untuk uji parsial diperoleh nilai untuk variabel *conditioin* (X5) diperoleh nilai T hitung 3,72 dengan nilai signifikansi 0,003 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *condition* berpengaruh positif dan signnifikan terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H5 diterima dan Ho ditolak

Dari hasil uji secara parsial terdapat dua variabel yang sangat berpengaruh signifikan yaitu variabel *collateral* memiliki nilai signifikansi 0,004 dan variabel *condition* memiliki nilai signifikansi 0.003

2) Uji F

Tabel 4.11 Hasil uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 159.234 | 5 | 31.847 | 7.079 | .000 ^b |
| | Residual | 107.966 | 24 | 4.499 | | |
| | Total | 267.200 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: Pemberian Pembiayaan

b. Predictors: (Constant), Condition, Collateral, Character, Capital, Capacity

Berdasarkan hasil tabel diperoleh nilai F sebesar 7,079 dengan nilai signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan H₆ diterima. Artinya *character, capital, capacity, collateral, condition* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada Bank BNI Syariah Kcp Belopa

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Character* terhadap pemberian pembiayaan pada Bank BNI Syariah Belopa

Pada variabel *character* diketahui nilai T hitung -1.594 dengan nilai signifikansi $1,24 > 0,05$ maka hal ini menandakan bahwa variabel *character* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian pembiayaan (Y) dengan demikian dinyatakan (H1) ditolak.

Karakter memiliki sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga merupakan cara berfikir dan berperilaku yang ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik ialah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat keputusan yang ia buat.

Penilaian karakter menjadi penilaian utama dalam analisis pembiayaan, karena karakter ialah sifat dasar yang terbentuk dari proses waktu yang lama, sehingga menjadi kebiasaan, dari kebiasaan ini akan terulang-ulang, maka akan menjadi karakter. Dalam penilaian karakter calon debitur, perlu diperlukan riwayat hidup nasabah, legalitas usaha, riwayat usaha maupun riwayat hubungannya dengan bank, reputasi dalam menepati janji di lingkungan usahanya melalui, pelanggan, tetangga, ketekunan dan profil kerja, akhlak dan nilai integritas.

Namun keadaan di lapangan menyatakan hal yang berbeda, bahwasanya *character* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap

pemberian pembiayaan di Bank BNI Syariah Kcp Belopa. Hal tersebut mungkin disebabkan karena beberapa faktor. Salah satunya ialah pergaulan dengan tempat tinggal sekitar juga mempengaruhi penilaian karakter seseorang, karena apabila sering kali bermasalah dengan orang lain mengakibatkan perubahan pandangan. Selain itu reputasi menyangkut kejujuran nasabah dengan rekan bisnisnya juga bermasalah, sehingga hal tersebut juga berdampak pada keyakinan bank dalam memberikan pembiayaan.



2 Pengaruh *Capacity* terhadap pemberian pembiayaan pada Bank BNI Syariah Belopa

Pada variabel *capacity* diperoleh nilai T hitung 1,68 dengan nilai signifikansi $8,68 > 0,05$ ini menandakan bahwa variabel *capacity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pemberian pembiayaan (Y) dengan demikian dinyatakan H2 ditolak.

Penilaian *capacity* memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan kelancaran membayar dari pemohon. Pemohon akan diberi pertanyaan mengenai pendapatan (gaji), karena dari sini pihak bank akan mengetahui seberapa mampu pemohon dalam melunasi kewajibannya. Semakin banyak sumber penghasilan seseorang maka semakin besar kemampuannya untuk membayar kewajibannya.

Kemampuan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan juga dipengaruhi oleh faktor psikologi dan sosial dari nasabah itu sendiri, yang sering juga disebut dengan teori perilaku keuangan (*Behavioral Finance*). Perilaku keuangan (*Behavioral Finance*) ini mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya, termasuk unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi.

3 Pengaruh *capital* terhadap pemberian pembiayaan pada Bank BNI Syariah Belopa

Pada variabel *Capital* diketahui hasil nilai untuk variabel *capital* (X3) diperoleh nilai T hitung -4,46 dengan nilai signifikansi $6,60 > 0,05$ maka hal ini menandakan variabel *capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberian pembiayaan. Hal ini menandakan H3 ditolak H_0 diterima

Menurut Riyanto, ada dua macam modal yaitu dengan berasal dalam dan atau modal sendiri dan modal yang berasal dari luar atau modal asing. Yang dimaksud modal sendiri ialah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan laba) atau berasal dari pengambilan bagian peserta atau pemilik (modal, saham, modal peserta dll). Dan yang dimaksud modal asing ialah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.⁵³

Penilaian *capital* lebih mengarah kepada jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah sebagai pemohon pembiayaan. Modal sendiri yang dimaksud disini adalah permodalan awal usaha yang dimiliki oleh calon nasabah pembiayaan sebagai pendukung pengajuan pembiayaan, karena pihak BNI Syariah KCP Belopa tidak membiayai usaha nasabah 100%. Yang dimaksud dengan modal sendiri disini tidak selalu

⁵³Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2001). h, 38

berupa uang tunai, bias dalam berbentuk modal seperti tanah, bangunan, dan mesin-mesin Sehingga semakin besar modal sendiri dari calon nasabah, maka semakin tinggi kesungguhan nasabah dalam menjalankan usahanya dan pembayaran angsuran yang diterima akan lancar.

Namun keadaan dilapangan menyatakan hal yang berbeda, bahwasanya *capital* memiliki keterkaitan yang sebaliknya dengan pemberian pembiayaan. Ada beberapa hal mungkin menjadi penyebab adanya kesenjangan tersebut salah satunya ialah kepemilikan tempat usaha. Sebagian calon nasabah menjalankan usahanya sendiri namun masih dengan menyewa tempat usaha. Hal tersebut tentu akan menjadi salah satu faktor pertimbangan bank dalam memberikan pembiayaan, sebagian pendapatan yang seharusnya digunakan untuk angsuran pembiayaan akan tetapi digunakan untuk membayar sewa tempat usaha. Begitu pula dengan modal awal yang digunakan calon nasabah, mungkin mereka menggunakan dana pinjaman dari pihak lain sebagai modal awal usaha. Hal ini demikian dapat menjadi pemicu timbulnya pembiayaan macet bagi bank syariah sehingga bank memepertimbangkan hal-hal tersebut sebelum memeberikan pemnbiayaan.

4 Pengaruh *Colleteral* terhadap Pemberian pembiayaan pada Bank BNI Syariah Belopa

Pada variabel *collateral* mempunyai nilai T hitung 3,202 dengan nilai signifikansi $0,004 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan *collateral* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan

pemberian pembiayaan sehingga dugaan adanya pengaruh *collateral* terhadap pemberian pembiayaan terbukti atau H4 diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin terjaminnya jaminan yang diberikan nasabah maka resiko tak tertagihnya pinjaman menjadi rendah sehingga pihak pembiayaan kemungkinan besar akan mengabulkan permintaan kreditnya.

Collateral ialah barang yang diserahkan nasabah kepada pihak bank sebagai agunan dalam proses permohonan pembiayaan yang digunakan sebagai pegangan apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Setiap bank pasti tidak menginginkan apabila pada akhirnya nasabahnya tidak dapat membayar kewajibannya, sehingga antisipasi risiko pun dilakukan untuk itu upaya yang dilakukan oleh pihak bank harus tegas dalam meminta jaminan yang diberikan dan lebih selektif dalam melakukan penelitian.

Hal ini sesuai dengan dilapangan bahwasanya *collateral* memiliki keterkaitan dan sangat berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan. Lulus tidaknya berkas atau survei dari bank itu dapat dilihat dari nilai *collateral* atau jaminannya. Hal ini dilakukan oleh pihak bank karena jaminan memiliki pengaruh besar terhadap pemberian pembiayaan yang dimana bank selektif dalam menganalisa jaminan tersebut. Semakin bagus analisa dalam variabel *collateral* maka semakin besar pula tingkat pemberian pembiayaan oleh bank.

Dengan terbuktinya hasil penelitian tersebut, maka jaminan yang diberikan para nasabah harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi

suatu masalah makan jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepatnya. Untuk itu upaya yang dilakukan oleh pihak pemutus pembiayaan antara lain harus dengan tegas meminta jaminan yang diberikan, seperti status kepemilikan tanah dari pemilik. Banyaknya agunan dari nasabah, seperti sertifikat tanah, mobil dan lain-lain dapat menjadi aspek penting bagi pemutus pemberian pembiayaan. Karena banyaknya agunan dimiliki nasabah maka kemungkinan risiko hutang tak tertagih akan semakin kecil sehingga pihak bank tidak segan-segan akan mengabdikan pemberian pembiayaan.

5. Pengaruh *condition* terhadap pemberian pembiayaan pada bank BNISyaiah Belopa

Pada variabel *conditioin* memiliki nilai T hitung 3,72 dengan nilai signifikansi $0,003 > 0,05$ hasil penelitian ini terbukti menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara *conditioin* terhadap pemberian pembiayaan. Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara *conditioin* terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H5 diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti semakin baiknya kondisi ekonomi suatu nasabah maka resiko kemungkinan tak tertagihnya pinjaman akan kecil sehingga pihak bank kemungkinan besar akan mengabdikan permintaan pembiayaannya.

Lingkungan eksternal usaha nasabah sangat mempengaruhi lingkungan hidup usaha terutama usaha yang mempunyai skala pasar yang luas dengan teknologi tinggi dalam operasionalnya. Kemajuan teknologi,

perubahan pasar, perkembangan industr serta kebijakan pemerintah secara tidak langsung maupun langsung memepengaruhi opsional suatu usaha, bahkan ada usaha yang bangkrut hanya karena kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepadanya

Adanya dampak perubahan kondis lingkungan tersebut, mengharuskan pihak bank untuk mencari solusi apabila situasi kondisi kurang menguntungkan untuk terjadi. Maka dari itu sebelum terjadinya risiko penilaian *conditioin* harus benar-benar diperhatikan untuk menentukan kelayakan calon nasabah dalam pemberian pembiayaan di BNI Syariah KCP Belopa.

Hal demikian sama dengan keadaan yang ada dilapangan bahwasanya *conditioin* memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemberian pembiayaan. Ada beberap hal yang dimaksud dalam *conditioin* anatar lain, kondisi usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Sebagian usaha calon nasabah memilih lokasi usaha yang jauh dari daerah rawan bencana. Dengan melihat kondisi maka lokasi berpengaruh dalam kelangsungan usaha. Selain itu calon nasabah dapat menguasai pasar dalam persaingan dengan lain. Dengan demikian pihak bank akan mudah memberikan pembiayaan kepada calonnasabah.

Dengan terbuktinya hipotesis tersebut, maka kondisi ekonomi nasabah perlu menjadi bagi para pemutus pembiayaan dalam menentukan layak atau tidaknya nasabah diberikan pembiayaan. Untuk itu upaya yang perlu diterapkan oleh pejabat pemutus pembiayaan, manajer pembiayaan,

kepala cabang dan devisi pembiayaan pada bank BNI Syariah Kcp Belopa yaitu dengan mempertimbangan jenis usaha yang dimiliki nasabah. Artinya bahwa apabila jenis usaha tersebut sangat prospektif sehingga dapat memajukan usaha nasabah, maka akan mempengaruhi bagi pihak pemutus pembiayaan mengambil keputusan memberikan pembiayaan.

Faktor yang tak kalah penting adalah kemampuan pemilik dalam mengembangkan kondisi usahanya. Keputusan pemberian pembiayaan akan diberikan jika pemilik usaha selaku nasabah mempunyai kemampuan dalam mengembangkan kondisi usaha dengan baik. Kondisi ekonomi nasabah juga dapat dilihat bagaimana ruang lingkup pemasaran yang dilakukan oleh pemilik dalam mengelola usahanya. Semakin ruang lingkup tersebut lebih luas dan prospektif maka pihak pemutus pembiayaan akan mengambil keputusan untuk memberikan pembiayaan. Apalagi usaha yang ditekuni mempunyai prospek yang bagus dikemudian hari maka setiap bank akan berusaha untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pembiayaan.

6. Pengaruh *character, capacity, capital, collateral, condition* terhadap pemberian pembiayaan pada Bank BNI Syariah belopa

Secara umum penelitian terhadap pembiayaan menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capacity, capital collateral, condition* penilaian ini guna layak tidaknya suatu calon nasabah diberikan pembiayaan oleh pihak bank. Berdasarkan hasil uji penelitian secara bersama-sama (uji F) dengan melihat nilai F sebesar 7,079 dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa *character, capacity, capital*

collateral, dan *conditioin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemebrian pembiayaan

Analisa pembiayaan merupakan hal penting yang harus dilaksanakan oleh pihak bank. Hal ini dilakukan agar pihak bank mampu menilai layak tidaknya, nasabah diberikan pembiayaan atau tidak dengan melihat dari hasil analisa pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan pada Bank BNI Syariah Kcp Belopa adalah sebagai berikut :

1. Variabel *character* (X1) diperoleh nilai T hitung -1,594 dengan nilai signifikansi 1,24 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *character* tidak berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H1 ditolak dan Ho diterima
2. Variabel *character* (X2) diperoleh nilai T hitung 1,68 dengan nilai signifikansi 8,68 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *capacity* tidak berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H2 ditolak dan Ho diterima
3. Variabel *capital*(X3) diperoleh nilai T hitung -4,46 dengan nilai signifikansi 6,60 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *capital* tidak berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H3 ditolak dan Ho diterima
4. Variabel *collateral*(X4) diperoleh nilai T hitung 3,202 dengan nilai signifikansi 0,004 > 0,05 hal ini menandakan bahwa variabel *collateral* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan dengan

ini H4 diterima dan Ho ditolak

5. Variabel *condition*(X5) diperoleh nilai T hitung 3,372 dengan nilai signifikansi $0,003 > 0,05$ hal ini menandakan bahwa variabel *condition* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian pembiayaan dengan ini H5 diterima dan Ho ditolak

6. Hasil pengujian secara bersama-sama, *character, capacity, capital, colleteral, condition* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada Bank BNI Syariah Belopa. Hal ini diperoleh dari nilai F sebesar 7,079 dan nilai signifikansi diperoleh 0,000. Artinya semakin tinggi pihak pemutusan pembiayaan mempertimbangkan terhadap *character, capacity, capital, colleteral, condition* secara bersama-sama, maka akan semakin tinggi pula bagi pemutusan pembiayaan dalam memutuskan pemberian pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa *character, capacity, capital, colleteral, condition* berpengaruh terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Untuk itu saran yang diberikan adalah :

1. Pihak bank dalam memberikan pembiayaan harus tetap memperhatikan *character, capacity, capital, colleteral, condition*, hal ini dilakukan agar bank tidak mengalami pembiayaan yang bermasalah/macet yang pada akhirnya akan merugikan bank. Sistem pembiayaan dengan mempertimbangkan agunan yang diberikan oleh nasabah. Pada saat nasabah tidak melunasi pinjamannya maka agunan bisa digunakan sebagai alternatif

bagi pelunasan pembiayaan.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih bisa memperluas daerah penelitian misalnya bank lain yang ada di kota palopo, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih beragam



DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Somad dan Trisadini P. Usanti. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Ahmad *Husaeni* dan Natalia Nawatri Topowijono. “Efektifitas Proses Manajemen Risiko Perbankan Dalam Mengendalikan Risiko Pembiayaan.” *Universitas Barawijaya Malang* (2017).
Alfabeta, 2002.
- Alfabeta, 2014.
- AlifianiRista* Maulita. “Pengaruh Karakteristik Debitur Terhadap Kelancaran Pengembalian Pinjaman Prosedur Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bahagia Jaya Kecamatan Gubeng Surabaya.” *Skripsi— UIN Sunan Ampel Surabaya* (2015).
- Arno *Abd Kadir*. “Failure Bank Dan Resiko Sistemik Perbankan (Sebuah Konsep Penanganan).” *Journal Of Institution And Sharia Finance* 1 (2018).
- Card, *Taswan* Dr. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. 2nd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta, 2010.
- DendawijayaLukman. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2009.
- Edward K Gill dan Edwar Reed. *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Francis *Tantri* dan Thamrin Abdullah. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- GhozaliImam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

Indonesia Ikatan Bankir. *Bisnis Pembiayaan Perbankan*. Jakarta Pusat: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Indonesia Ikatan Bankir. *Memahami Bisnis Bank*. 1st ed. Jendral Sudirman: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

IswiHariyani. *Restrukturisasi & Penghapusan Pembiayaan Macet*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2010.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012.

MaristianaSiska. "Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition) Dalam Pemberian Pembiayaan." *Universitas Pandanaran Semarang* (2017).

Muhammad. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Profit Margin Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2006.

OkaKomang Wulan Lestari. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Penilaian 5C Pembiayaan Dan Kualitas Pembiayaan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabanag Singaraja." *Universitas Pendidikan Ganesah Singaraja* (2010).

PrasastinahTrisadini Usanti. "Pengelolaan Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah,"

PT. Bank BNI Syariah. "Laporan Keuangan"

RiyantoBambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusaan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

Rohmatan. “Analisis Implementasi Prinsip 5C Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Di KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu” (2015): 18.

SiamatDahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. 5th ed. jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,2005.

Siti Amalia dan Irwan Gani. “Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Social.” *Yogyakarta: CV. Andi Offset* (2000): 44.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. bandung: Alfabeta, 2005.

Sugiyono *Metode Penelitian KOMBINASI*. 4th ed. bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 20th ed. bandung:

Sugiyono *Metode Penelitian Manajemen*. bandung: Alfabeta, 2013.

ArikuntoSuharsimi. *SProsedur Penelitian*. jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. yogyakarta:

ThomasArifin. *Sinergi Sukses Pengusaha&Bankir*”. jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama,2014.

TresianaEka Yuniar. “Pengaruh 5C Kepada Nasabah Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah BRI Syariah Kcp Ponogoro”,,” *Institut Agama Islam Negeri Ponogoro* (2010): 45.

UmamKhaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*,. jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Universitas Airlangga Surabaya (2012).

UsmanRachmadi. *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2009.

Wahid Alif Rodkiya. "Pengaruh Penilaian Capacity, Capital, Colleteral, Dn Condition Terhadap Penyakura Pembiayaan Pada Warung Mikro Bank Syariah Mandiri." *Universitas Negeri Sunan Klijaga* (2011).

Wangsawidjaja A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2012.

WulandariDiah Ayu Dwi. "Pengaruh Five 'C's Of Credit Terhadap Proses Pemberian Pembiayaan Pada BPR Di Kota Semarang." *Ilmu Administrasi Bisnis* (2017).

yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2012.

YusmadMuammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

LAMPIRAN

Kepada Yth,.....

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : Ira Putri Baso
NIM : 16 0402 0130
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **"Pengaruh Analisis 5C (Character, Capital, Capacity, Colleteral, Condition) Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Belopa"**. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/I karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

Ira Putri Baso
NIM. 16.0402.0130

PROFIL RESPONDEN

Isi dan berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

3. Usia :

< 21 Tahun

21 – 30 Tahun

31 – 40 Tahun

41 – 50 Tahun

> 50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir :

SD

SMA/SMK/MAN

SMP/MTs

.....

5. Lama bekerja :

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban.

4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang lewat.

B. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan disesuaikan dengan seberapa banyak pengetahuan anda mengenai pemberian pembiayaan dengan menganalisis 5c. Skala penilaian adalah sebagai berikut.

| SINGKATAN | KETERANGAN | NILAI |
|-----------|---------------------|-------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| KS | Kurang Setuju | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

I. CHARACTER

Character adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|----------------------|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| GAYA HIDUP | | | | | | |
| 1 | Itikad dan rasa tanggung jawab calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan | | | | | |
| 2 | Watak, pola perilaku dan gaya hidup calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan | | | | | |
| SIFAT PRIBADI | | | | | | |
| 3 | Komitmen pembayaran oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan | | | | | |
| 4 | Agar tepat dalam mengambil keputusan, saya | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | berdasarkan informasi yang saya dapatkan | | | | | |
| | | | | | | |

II. CAPACITY

Capacity adalah bidang usaha yang dimiliki oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian pembiayaan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-------------------|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| USAHA | | | | | | |
| 1 | Sumber penghasilan dan pendapatan calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan | | | | | |
| 2 | Kemampuan dalam membayara angsuran calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan | | | | | |
| PENDIDIKAN | | | | | | |
| 3 | Melihat latar belakang pendidikan calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian pembiayaan | | | | | |
| 4 | Menilai kemampuan calon debitur dengan latar belakang pendidikan | | | | | |

III. CAPITAL

Capital adalah modal yang dimiliki oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan dalam pemberian pembiayaan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-----------------|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| MODAL | | | | | | |
| 1 | Calom debitur yang memiliki sumber penghasilan tetap akan disetujui permohonan pembiayaan | | | | | |
| 2 | Calon debitur yang memiliki pendapatn lain selain dari pendapatan pokok akan disetujui permohonan pembiayaan | | | | | |
| TABUNGAN | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Calon debitur yang memiliki simpanan atau tabungan di bank akan disetujui permohonan pembiayaan | | | | | |
| 4 | Calon debitur dengan banyak bidang usaha sebagai sumber penghasilan akan disetujui permohonan pembiayaan | | | | | |

IV. COLLETERAL

Collateral adalah jaminan atau agunan yang diberikan calon naabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik sebagai salah satu penilaian kelayakan pemberian pembiayaan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|-----------------------------------|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| STATUS KEPEMILIKAN JAMINAN | | | | | | |
| 1 | Kepemilikan jaminan dan keaslian dokumen menjadi persetujuan dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur | | | | | |
| 2 | Nilai jaminan yang diagungkan sebanding atau lebih nilai plafond pembiayaan menjadi persetujuan dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur | | | | | |
| KRITERIA BARANG JAMINAN | | | | | | |
| 3 | Pembiayaan akan disetujui apabila ada jaminan yang berupa jaminan fisik ataupun non fisik | | | | | |
| 4 | Calon debitur memiliki tanda bukti atau keaslian barang jaminan tersebut | | | | | |

V. CONDITION

Condition adalah kondisi ekonomi calon debitur sebagai salah satu penilaian kelayakan pemberian pembiayaan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|----------------------|---|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| KONDISI USAHA | | | | | | |
| 1 | Perkembangan calon usaha debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan | | | | | |

| | | | | | | |
|------------------------|---|--|--|--|--|--|
| | pembiayaan | | | | | |
| 2 | Menilai secara fisik maupun non fisik usaha yang ditelaah dijalankan oleh calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan | | | | | |
| KONDISI EKONOMI | | | | | | |
| 3 | Perkembangan perekonomian calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan | | | | | |
| 4 | Kondisi sosial ekonomi calon debitur menjadi penilaian kelayakan dalam memberikan pembiayaan | | | | | |

VI. PEMBERIAN PEMBIAYAAN

Pemberian Pembiayaan memberikan pembiayaan kepada calon debitur

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | | |
|---------------------------------------|--|---------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| PENGAWASAN | | | | | | |
| 1 | Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa target keuangan yang dibuat debitur dalam proposal pengajuan pembiayaan dapat tercapai | | | | | |
| 2 | Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kewajiban-kewajiban debitur sudah dipenuhi | | | | | |
| KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN | | | | | | |
| 3 | Pihak bank memastikan bahwa pemberian pembiayaan telah sesuai dengan permohonan debitur | | | | | |
| 4 | Memenuhi semua kriteria dari survei 5c (<i>Character, Capital, Capacity, Colleteral, Condition</i>) | | | | | |

~ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA ~

Hasil Olah Data SPSS

Variabel X1

Uji valid

| | | Correlations | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | Total |
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,258 | ,312 | ,040 | ,567** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,162 | ,087 | ,833 | ,001 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X02 | Pearson Correlation | ,258 | 1 | ,371* | ,274 | ,632** |
| | Sig. (2-tailed) | ,162 | | ,040 | ,137 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X03 | Pearson Correlation | ,312 | ,371* | 1 | ,677** | ,867** |
| | Sig. (2-tailed) | ,087 | ,040 | | ,000 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X04 | Pearson Correlation | ,040 | ,274 | ,677** | 1 | ,732** |
| | Sig. (2-tailed) | ,833 | ,137 | ,000 | | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Total | Pearson Correlation | ,567** | ,632** | ,867** | ,732** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji reliabel

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,661 | 4 |

Variabel X2

Uji Valid

| | | Correlations | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|
| | | X01 | X02 | X03 | X04 | Total |
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,433* | ,139 | ,465** | ,702** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,015 | ,456 | ,008 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X02 | Pearson Correlation | ,433* | 1 | ,295 | ,146 | ,656** |
| | Sig. (2-tailed) | ,015 | | ,107 | ,433 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X03 | Pearson Correlation | ,139 | ,295 | 1 | ,475** | ,706** |
| | Sig. (2-tailed) | ,456 | ,107 | | ,007 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X04 | Pearson Correlation | ,465** | ,146 | ,475** | 1 | ,746** |
| | Sig. (2-tailed) | ,008 | ,433 | ,007 | | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Total | Pearson Correlation | ,702** | ,656** | ,706** | ,746** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabel

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,656 | 4 |

Variabel X3

Uji Valid

Correlations

| | | X01 | X02 | X03 | X04 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,488** | ,161 | ,067 | ,678** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,005 | ,388 | ,719 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X02 | Pearson Correlation | ,488** | 1 | ,485** | ,329 | ,865** |
| | Sig. (2-tailed) | ,005 | | ,006 | ,071 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X03 | Pearson Correlation | ,161 | ,485** | 1 | ,238 | ,672** |
| | Sig. (2-tailed) | ,388 | ,006 | | ,197 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X04 | Pearson Correlation | ,067 | ,329 | ,238 | 1 | ,516** |
| | Sig. (2-tailed) | ,719 | ,071 | ,197 | | ,003 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Total | Pearson Correlation | ,678** | ,865** | ,672** | ,516** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,003 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabel

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,635 | 4 |

Variabel X4

Uji Valid

Correlations

| | | X01 | X02 | X03 | X04 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,842** | ,742** | ,031 | ,883** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,868 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X02 | Pearson Correlation | ,842** | 1 | ,727** | ,011 | ,873** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,951 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X03 | Pearson Correlation | ,742** | ,727** | 1 | ,188 | ,878** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,311 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X04 | Pearson Correlation | ,031 | ,011 | ,188 | 1 | ,377* |
| | Sig. (2-tailed) | ,868 | ,951 | ,311 | | ,037 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Total | Pearson Correlation | ,883** | ,873** | ,878** | ,377* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,037 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabel

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,755 | 4 |

Variabel X5

Uji Valid

Correlations

| | | X01 | X02 | X03 | X04 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,408* | ,451* | ,629** | ,752** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,023 | ,011 | ,000 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X02 | Pearson Correlation | ,408* | 1 | ,481** | ,508** | ,734** |
| | Sig. (2-tailed) | ,023 | | ,006 | ,004 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X03 | Pearson Correlation | ,451* | ,481** | 1 | ,682** | ,831** |
| | Sig. (2-tailed) | ,011 | ,006 | | ,000 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X04 | Pearson Correlation | ,629** | ,508** | ,682** | 1 | ,891** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,004 | ,000 | | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Total | Pearson Correlation | ,752** | ,734** | ,831** | ,891** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabel

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,817 | 4 |

Variabel Y

Uji valid

Correlations

| | | X01 | X02 | X03 | X04 | Total |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X01 | Pearson Correlation | 1 | ,358* | ,566** | ,004 | ,671** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,048 | ,001 | ,983 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X02 | Pearson Correlation | ,358* | 1 | ,532** | ,505** | ,859** |
| | Sig. (2-tailed) | ,048 | | ,002 | ,004 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X03 | Pearson Correlation | ,566** | ,532** | 1 | ,347 | ,806** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,002 | | ,056 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X04 | Pearson Correlation | ,004 | ,505** | ,347 | 1 | ,583** |
| | Sig. (2-tailed) | ,983 | ,004 | ,056 | | ,001 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Total | Pearson Correlation | ,671** | ,859** | ,806** | ,583** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reliabel

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,702 | 4 |

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,08855872 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,125 |
| | Positive | ,099 |
| | Negative | -,125 |
| Test Statistic | | ,125 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 19,844 | 8,699 | | 2,281 | ,031 | | |
| | Character | -,247 | ,230 | -,214 | -1,077 | ,292 | ,750 | 1,333 |
| | Capacity | -,012 | ,311 | -,010 | -,037 | ,971 | ,430 | 2,327 |
| | Capital | -,127 | ,239 | -,111 | -,532 | ,600 | ,675 | 1,482 |
| | Collateral | -,196 | ,133 | -,300 | -1,471 | ,154 | ,709 | 1,410 |
| | Condition | ,263 | ,219 | ,276 | 1,206 | ,239 | ,562 | 1,780 |

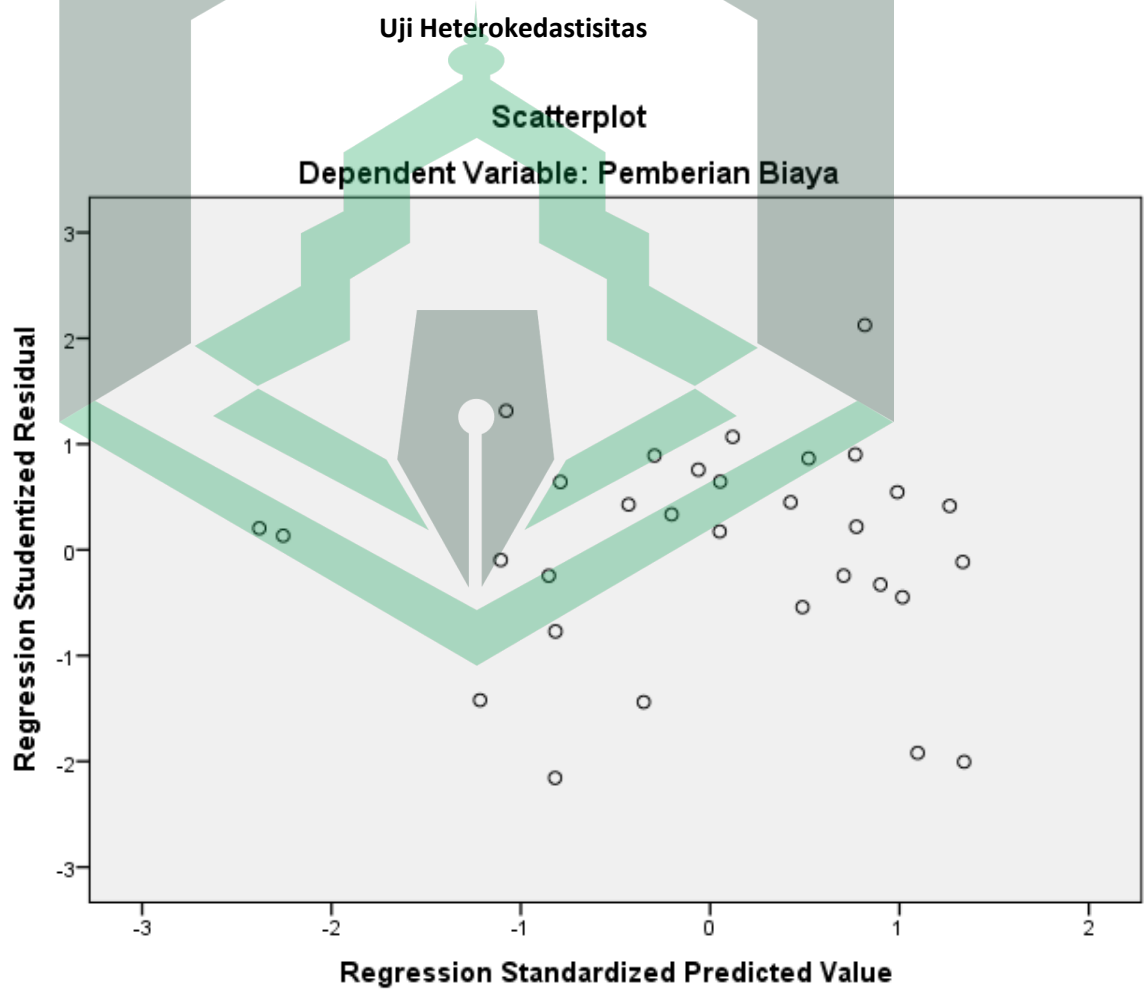
a. Dependent Variable: Pemberian Biaya

Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | ,38953 |
| Cases < Test Value | 15 |
| Cases >= Test Value | 16 |
| Total Cases | 31 |
| Number of Runs | 14 |
| Z | -,726 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,468 |

a. Median



Analisis Regresi

Koefisien Determinasi (R Square)

Uji F (Serentak)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,513 ^a | ,263 | ,116 | 2,28790 |

a. Predictors: (Constant), Condition, Character, Capital, Colleteral, Capacity

b. Dependent Variable: Pemberian Biaya

1. Variabel Character

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,165 ^a | ,027 | -,006 | 2,44062 |

a. Predictors: (Constant), Character

2. Variabel Capacity

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,222 ^a | ,049 | ,016 | 2,41272 |

a. Predictors: (Constant), Capacity

3. Variabel Capital

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,138 ^a | ,019 | -,015 | 2,45057 |

a. Predictors: (Constant), Capital

4. Variabel Colletral

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,327 ^a | ,107 | ,076 | 2,33837 |

a. Predictors: (Constant), Colletral

5. Variabel Condition

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,406 ^a | ,165 | ,136 | 2,26094 |

a. Predictors: (Constant), Condition

Uji Parsial (Uji T)**1. Variabel Character****Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17,875 | 3,694 | | 4,839 | ,000 |
| | Character | -,191 | ,212 | -,165 | -,898 | ,376 |

a. Dependent Variable: Pemberian Biaya

2. Variabel Capacity**Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 18,917 | 3,567 | | 5,303 | ,000 |
| | Capacity | -,264 | ,215 | -,222 | -1,225 | ,230 |

a. Dependent Variable: Pemberian Biaya

3. Variabel Capital

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17,046 | 3,309 | | 5,152 | ,000 |
| | Capital | -,158 | ,210 | -,138 | -,752 | ,458 |

a. Dependent Variable: Pemberian Biaya

4. Variabel Colleteral

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17,985 | 1,875 | | 9,592 | ,000 |
| | Colleteral | -,214 | ,115 | -,327 | -1,863 | ,073 |

a. Dependent Variable: Pemberian Biaya

5. Variabel Condition

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8,242 | 2,678 | | 3,077 | ,005 |
| | Condition | ,388 | ,162 | ,406 | 2,394 | ,023 |

a. Dependent Variable: Pemberian Biaya

Hendra Safri, SE.,M.M.

Abdul Kadir Arno, SE., M.S.i

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam :

Hal : skripsi an. Ira Putri Baso

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ira Putri Baso

Nim : 16 0402 0130

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Kcp. Belopa

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk di ujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disimpulkan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palopo, 15 Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II




Hendra Safri, SE.,M.M.

Abdul Kadir Arno, SE., M.S.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
 E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada hari ini Senin tanggal 22 bulan November tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Ira Putri Baso
 NIM : 16 0402 0130
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Analisis 5c (Character, Capacity, Collateral, Condition) terhadap Pemberian Pembiayaan pada BNI Syariah KCP Belopa

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 90 dan masa perbaikan..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:







- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Fasiha, M.E.I (Ketua Sidang/Penguji) ()
2. Ilham, S.Ag., M.A (Penguji I) ()
3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M (Penguji II) ()
4. Hendra Safri, S.E., M.M (Pembimbing I/ Penguji I) ()
5. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si (Pembimbing II/ Penguji II) ()

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) terhadap Pemberian Pembiayaan pada Bank BNI Syariah KCP Belopa yang ditulis Ira Putri Baso NIM 16 0402 0130, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah di ujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 24 Juni 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian Munaqasyah.

| TIM PENGUJI | |
|---|---|
| 1. Dr. H. Ramlah M., MM Ketua Sidang | () Tanggal: |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang | () Tanggal: |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. Penguji I | () Tanggal: |
| 4. Muzayyanah Jabani, ST., MM. Penguji II | () Tanggal: |
| 5. Hendra Safri, SE., M.M. Pembimbing I/Penguji | () Tanggal: |
| Abdul Kadir Arno, SE., M.Si. Pembimbing II/Penguji | () Tanggal: |



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 332/PENELITIAN/05.15/DPMTSP/XI/2020
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
 Yth. Pimpinan Bank BNI Syariah Belopa
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 0192/In.19/F.EBI/PP.00.9/07/2020 tanggal 23 Juli 2020 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : IRA PUTRI BASO
 Tempat/Tgl Lahir : cakkeawo / 09 September 1999
 Nim : 16 0402 0130
 Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Alamat : Dsn. Cakkeawo
 Desa Cakkeawo
 Kecamatan Suli

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH ANALISIS 5C (CHARACTER,CAPITAL,CAPACITY,COLLETERAL,CONDITION)
 TERHADAP PEMBERIAN PEMBIAYAAN (PADA BANK BNI SYARIAH BELOPA)**

Yang akan dilaksanakan di **BANK BNI SYARIAH KOTA BELOPA**, pada tanggal **02 November 2020 s/d 02 Desember 2020**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal 02 November 2020
 Di, Kepala Dinas

Drs. H. MUSTAFA RAHIMA, MM
 Pangkat, Pembina Tk. I IV/b
 NIP : 196312311993031094

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) IRA PUTRI BASO;
5. Arsip.

RIWAYAT HIDUP



Ira Putri Baso, atau akrab disapa **Ira** lahir di Cakkeawo pada tanggal 09 September 1999, penulis merupakan anak ke 2 (dua) dari dua (2) bersaudara dari pasangan seorang ayah Baso dan ibu Husna. Penulis berasal dari Desa Cakkeawo Kecamatan Suli Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 357 Cakkeawo.

Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 03 Belopa 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Belopa hingga tahun 2016. Setelah lulus di SMA penulis melanjutkan pendidikan S1 di program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, pada saat menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti berbagai organisasi intra kampus yaitu :

1. Anggota Devisi Menkominfo Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2018-2019
2. Anggota Kelompok Studi Ekonomi Islam *Sharia Economic Association* (KSEI SEA) IAIN Palopo
3. Anggota Devisi Ekonomi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IAIN Palopo periode 2019-2020

Selain aktif di organisasi intra kampus, penulis juga aktif di organisasi ekstra kampus diantaranya :

- 1) Bendahara Umum Korps HmI-Wati (Kohati) Komisariat IAIN Palopo periode 2018-2019
- 2) Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat FEBI IAIN Palopo Periode 2020-2021

Pada akhirnya, penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul **“Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Kcp Belopa”**. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan. Amiin. Demikian riwayat hidup penulis

Contact Person Penulis: Ira_putri_baso_mhs@iainpalopo.ac.id

